LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM

OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)

TAHUN 2025



UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS

SAMBAS
2026

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
KURIKULUM *OUTCOME-BASED EDUCATION* (OBE)
TAHUN 2025

UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
SAMBAS
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) Tahun 2025 Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas ini telah diperiksa dan disahkan untuk digunakan sebagai dokumen evaluasi dan peningkatan mutu kurikulum di lingkungan universitas.

Sambas, 12 November 2026

Penyusun Kepala Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	Mengetahui, Ketua Lembaga Penjamin Mutu UNISSAS
Asyruni Multahada, M.Pd. **NUPTK. 8042769670230423**	**Dr. Reza Akbar, M.H.** **NUPTK. 6953763664130252**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) Tahun 2025 Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dapat disusun.

Laporan ini disusun berdasarkan penelaahan dokumen kurikulum dan dokumen pendukung dari lima unit akademik di lingkungan UNISSAS, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Pendidikan, Fakultas Studi Islam, dan Sekolah Pascasarjana. Penelaahan mencakup tujuh aspek, yaitu kesesuaian kurikulum dengan visi; landasan dan kebijakan kurikulum; profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); struktur dan distribusi mata kuliah; pemetaan CPL terhadap mata kuliah; kesesuaian bidang keahlian dosen dengan mata kuliah; serta kelengkapan dan kesesuaian dokumen penetapan kurikulum.

Hasil Monev diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi program studi dalam menyempurnakan dokumen dan pelaksanaan kurikulum. Pelaksanaan tindak lanjut memerlukan koordinasi fakultas dan Sekolah Pascasarjana, pendampingan penjaminan mutu, serta arahan dan kebijakan pimpinan universitas.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh program studi, fakultas, Sekolah Pascasarjana, PPM, LPM, dan pihak terkait yang telah mendukung proses penelaahan kurikulum. Kami menyadari laporan ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk peningkatan mutu kurikulum secara berkelanjutan.

Sambas, 12 November 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Pelaksanaan 2
C. Tujuan Monev 3
D. Ruang Lingkup Monev 3
E. Manfaat Monev 4
BAB II PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM 5
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Monev 5
B. Objek dan Sumber Data Monev 5
C. Aspek Penilaian Monev 6
D. Teknik Penelaahan dan Analisis Data 7
E. Penyajian Hasil Monev 8
BAB III HASIL DAN ANALISIS MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM 9
A. Gambaran Umum Hasil Monev Kurikulum 9
B. Hasil dan Analisis Berdasarkan Aspek Monev 9
1. Kesesuaian Kurikulum dengan Visi 10
2. Landasan dan Kebijakan Kurikulum 11
3. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 11
4. Struktur dan Distribusi Mata Kuliah 12
5. Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah 13
6. Kesesuaian Bidang Keahlian Dosen dengan Mata Kuliah 14
7. Kelengkapan dan Kesesuaian Dokumen Penetapan Kurikulum 15
BAB IV PERMASALAHAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT 16
A. Permasalahan yang Ditemukan 16
B. Rencana Tindak Lanjut 18
BAB V PENUTUP 21
A. Kesimpulan 21
B. Saran 22
LAMPIRAN 1. HASIL MONEV FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 23
LAMPIRAN 2. HASIL MONEV FAKULTAS HUKUM 32
LAMPIRAN 3. HASIL MONEV FAKULTAS PENDIDIKAN 41
LAMPIRAN 4. HASIL MONEV FAKULTAS STUDI ISLAM 54
LAMPIRAN 5. HASIL MONEV SEKOLAH PASCASARJANA 68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aspek Penilaian Monitoring dan Evaluasi Kurikulum..... 6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Monitoring dan Evaluasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis 23
Lampiran 2. Hasil Monitoring dan Evaluasi Fakultas Hukum 32
Lampiran 3. Hasil Monitoring dan Evaluasi Fakultas Pendidikan 41
Lampiran 4. Hasil Monitoring dan Evaluasi Fakultas Studi Islam 54
Lampiran 5. Hasil Monitoring dan Evaluasi Sekolah Pascasarjana 68

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menjadi pedoman bagi program studi dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Kurikulum perlu dikembangkan dan dievaluasi secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, serta arah pengembangan perguruan tinggi.

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS) sebagai perguruan tinggi memiliki visi dan kebijakan pengembangan institusi yang menjadi arah penyelenggaraan pendidikan. Perubahan atau penyesuaian visi perguruan tinggi perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum, terutama dalam memastikan keterkaitan antara visi institusi, visi fakultas, profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan struktur kurikulum program studi.

Fakultas Pendidikan UNISSAS menyelenggarakan lima program studi, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Tadris Matematika, dan Tadris Bahasa Indonesia. Setiap program studi memiliki dokumen kurikulum yang menjadi pedoman penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran.

Untuk mengetahui kondisi dan kesesuaian dokumen kurikulum tersebut, diperlukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kurikulum pada tingkat fakultas. Kegiatan ini dilakukan melalui penelaahan dokumen kurikulum yang tersedia dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan kurikulum perguruan tinggi, serta panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi.

Monev ini diarahkan untuk memperoleh gambaran mengenai kesesuaian kurikulum dengan visi institusi, landasan dan kebijakan penyusunannya, profil lulusan dan CPL, struktur serta distribusi mata kuliah, pemetaan CPL terhadap mata kuliah, kesesuaian bidang keahlian dosen dengan mata kuliah yang disusun, serta kelengkapan dokumen pendukung kurikulum.

Hasil Monev diharapkan dapat menjadi dasar bagi Fakultas Pendidikan dan program studi dalam mengidentifikasi aspek yang telah sesuai, aspek yang masih perlu diperbaiki, serta tindak lanjut pengembangan kurikulum secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi pemeriksaan kelengkapan dokumen, tetapi juga menjadi bagian dari pelaksanaan penjaminan mutu internal di lingkungan Fakultas Pendidikan UNISSAS.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Fakultas Pendidikan UNISSAS mengacu pada regulasi dan dokumen panduan yang telah menjadi rujukan dalam penyelenggaraan serta pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, yaitu:

1. Dasar Hukum

a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya ketentuan mengenai pengembangan dan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi.
b. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sebagai landasan pengembangan capaian pembelajaran yang mengacu pada jenjang kualifikasi.
c. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
d. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
e. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 84/E/KPT/2020, sebagai rujukan terkait mata kuliah wajib umum, sepanjang relevan dengan mata kuliah yang dievaluasi.

2. Acuan Teknis

Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Edisi V Tahun 2024, diterbitkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Edisi V Tahun 2024 digunakan sebagai acuan teknis dalam menelaah komponen dan proses pengembangan kurikulum. Sementara itu, regulasi nasional digunakan sebagai dasar hukum dalam menilai kesesuaian penyelenggaraan dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi.

C. Tujuan Monev

Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Fakultas Pendidikan UNISSAS bertujuan untuk:

1. Mengetahui kesesuaian dokumen kurikulum program studi dengan visi perguruan tinggi dan arah pengembangan fakultas.
2. Menelaah kesesuaian landasan dan kebijakan yang digunakan dalam penyusunan kurikulum.
3. Mengetahui kesesuaian profil lulusan dan rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
4. Menelaah struktur kurikulum dan distribusi mata kuliah pada setiap program studi.
5. Menilai keterkaitan antara CPL dengan mata kuliah yang disusun dalam kurikulum.
6. Menelaah kesesuaian bidang keahlian dosen dengan mata kuliah yang disusun dalam kurikulum.
7. Mengetahui kelengkapan dokumen kurikulum dan dokumen pendukung yang tersedia.
8. Mengidentifikasi aspek yang telah sesuai serta aspek yang masih memerlukan perbaikan.
9. Menyusun rekomendasi dan tindak lanjut sebagai dasar peningkatan mutu kurikulum secara berkelanjutan.

D. Ruang Lingkup Monev

Monitoring dan Evaluasi Kurikulum dilaksanakan pada tingkat Fakultas Pendidikan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS), dengan sasaran seluruh program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Pendidikan. Aspek yang menjadi ruang lingkup penelaahan meliputi:

1. Kesesuaian kurikulum dengan visi perguruan tinggi dan arah pengembangan fakultas.
2. Landasan dan kebijakan penyusunan kurikulum.
3. Profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
4. Struktur dan distribusi mata kuliah.
5. Pemetaan CPL terhadap mata kuliah.
6. Kesesuaian bidang keahlian dosen dengan mata kuliah yang disusun dalam kurikulum.
7. Kelengkapan dan kesesuaian dokumen kurikulum beserta dokumen pendukungnya.

Penelaahan dilakukan berdasarkan dokumen kurikulum dan data pendukung yang tersedia pada masing-masing program studi. Dengan demikian, hasil Monev memberikan gambaran mengenai kondisi pengembangan kurikulum pada tingkat Fakultas Pendidikan berdasarkan bukti yang dapat diperiksa. Aspek yang belum didukung dokumen atau data yang memadai akan dicatat sebagai keterbatasan bukti dan tidak disimpulkan secara asumtif.

E. Manfaat Monev

Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Pendidikan: menjadi dasar dalam melakukan pengendalian, evaluasi, dan peningkatan mutu kurikulum pada tingkat fakultas.
2. Bagi Program Studi: menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki dan menyempurnakan dokumen serta komponen kurikulum.
3. Bagi Universitas: menjadi informasi mengenai kondisi pengembangan kurikulum di lingkungan Fakultas Pendidikan sebagai bagian dari pelaksanaan penjaminan mutu internal.
4. Bagi Penjaminan Mutu: menjadi dokumen pendukung dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan tinggi.

BAB II
PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Monev

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kurikulum Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS) dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi dan kesesuaian kurikulum program studi di lingkungan universitas. Kegiatan ini mencakup penelaahan terhadap dokumen kurikulum yang telah dikembangkan dan ditetapkan oleh masing-masing program studi, khususnya kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) Tahun 2025.

Pelaksanaan Monev dilakukan dengan menelaah dokumen kurikulum dan dokumen pendukung dari seluruh unit akademik di lingkungan UNISSAS. Hasil penelaahan dihimpun dalam lima dokumen laporan berdasarkan unit kerja, yaitu:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Fakultas Hukum.
3. Fakultas Pendidikan.
4. Fakultas Studi Islam.
5. Sekolah Pascasarjana.

Kelima dokumen tersebut menjadi sumber data utama dalam penyusunan laporan Monev Kurikulum tingkat universitas. Hasil dari masing-masing unit digunakan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengembangan kurikulum di lingkungan UNISSAS.

B. Objek dan Sumber Data Monev

Objek Monev adalah dokumen kurikulum program studi beserta dokumen pendukung yang berkaitan dengan pengembangan dan penetapan kurikulum. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah lima dokumen hasil Monev dari masing-masing fakultas dan Sekolah Pascasarjana. Dokumen tersebut memuat hasil pemeriksaan, catatan penilaian, serta rekomendasi perbaikan terhadap kurikulum program studi.

Selain dokumen hasil Monev, penelaahan kurikulum menggunakan dokumen pendukung yang tercantum atau dirujuk dalam hasil pemeriksaan, antara lain:

1. Dokumen kurikulum program studi.
2. Dokumen visi universitas, fakultas, dan program studi.
3. Dokumen profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
4. Dokumen struktur dan distribusi mata kuliah.
5. Dokumen pemetaan CPL terhadap mata kuliah.
6. Dokumen bidang keahlian dosen dan data penugasan mengajar.
7. Surat Keputusan Rektor tentang penetapan kurikulum.
8. Dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan aspek penilaian.

Penggunaan sumber data disesuaikan dengan dokumen yang tersedia dan bukti yang dapat diverifikasi dalam proses Monev.

C. Aspek Penilaian Monev

Penilaian Monev Kurikulum UNISSAS menggunakan tujuh aspek yang diterapkan secara konsisten pada seluruh fakultas dan Sekolah Pascasarjana. Ketujuh aspek tersebut adalah:

Tabel 1. Aspek Penilaian Monitoring dan Evaluasi Kurikulum

No.	Aspek Penilaian	Fokus Evaluasi
1	Kesesuaian kurikulum dengan visi	Keterkaitan kurikulum dengan visi universitas, fakultas, dan program studi.
2	Landasan dan kebijakan kurikulum	Dasar penyusunan dan penetapan kurikulum, termasuk landasan pengembangan serta kebijakan yang digunakan.
3	Profil lulusan dan CPL	Kesesuaian profil lulusan dengan rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan.
4	Struktur dan distribusi mata kuliah	Susunan mata kuliah, pengelompokan, bobot SKS, dan distribusi mata kuliah.
5	Pemetaan CPL terhadap mata kuliah	Keterkaitan dan kontribusi mata kuliah terhadap pencapaian CPL.
6	Kesesuaian bidang keahlian dosen dengan mata kuliah	Relevansi bidang keahlian dosen terhadap mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum.
7	Kelengkapan dan kesesuaian dokumen penetapan kurikulum	Ketersediaan, kelengkapan, dan kesesuaian dokumen formal penetapan kurikulum.

Ketujuh aspek tersebut menjadi kerangka utama dalam mengidentifikasi kondisi kurikulum, mencatat kesesuaian, menemukan kekurangan, serta merumuskan rekomendasi perbaikan pada masing-masing program studi.

D. Teknik Penelaahan dan Analisis Data

Penelaahan dilakukan melalui pemeriksaan dokumen kurikulum dan dokumen pendukung yang tersedia pada masing-masing unit. Hasil pemeriksaan kemudian disusun berdasarkan tujuh aspek penilaian yang telah ditetapkan. Analisis hasil Monev dilakukan secara deskriptif dengan tahapan sebagai berikut:

1. **Inventarisasi dokumen**, yaitu mengidentifikasi dokumen kurikulum dan dokumen pendukung yang tersedia pada masing-masing unit.
2. **Penelaahan dokumen**, yaitu memeriksa isi dokumen berdasarkan tujuh aspek penilaian Monev.
3. **Identifikasi kesesuaian**, yaitu menguraikan bagian kurikulum yang telah menunjukkan kesesuaian dengan aspek yang dievaluasi.
4. **Identifikasi permasalahan**, yaitu mencatat kekurangan, ketidaksesuaian, ketidakkonsistenan, atau dokumen yang belum tersedia berdasarkan hasil pemeriksaan.
5. **Penyusunan catatan penilaian**, yaitu merumuskan hasil evaluasi terhadap setiap aspek berdasarkan bukti yang ditemukan.
6. **Perumusan rekomendasi**, yaitu menyusun saran perbaikan berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi.

Hasil analisis disajikan berdasarkan masing-masing aspek penilaian dan unit akademik agar kondisi kurikulum dapat diketahui secara terstruktur, baik pada tingkat program studi maupun universitas.

E. Penyajian Hasil Monev

Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum disajikan dalam bentuk uraian dan tabel yang memuat kondisi hasil pemeriksaan, catatan penilaian, serta rekomendasi perbaikan. Penyajian hasil dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tujuh aspek penilaian dan lima unit akademik di lingkungan UNISSAS. Pengelompokan ini dimaksudkan agar hasil Monev dapat memberikan gambaran mengenai:

1. Kondisi pengembangan kurikulum pada masing-masing unit.
2. Aspek kurikulum yang telah menunjukkan kesesuaian.
3. Aspek yang masih memerlukan penyempurnaan.
4. Permasalahan atau kekurangan dokumen yang ditemukan.

5. Rekomendasi perbaikan sebagai dasar tindak lanjut pada tingkat program studi, fakultas, dan universitas.

Dengan penyajian tersebut, laporan Monev Kurikulum diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pimpinan universitas dalam mengarahkan pengembangan kurikulum serta meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di lingkungan UNISSAS.

BAB III
HASIL DAN ANALISIS MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM

A. Gambaran Umum Hasil Monev Kurikulum

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kurikulum Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS) dilaksanakan dengan menelaah dokumen kurikulum pada lima unit akademik, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Pendidikan, Fakultas Studi Islam, dan Sekolah Pascasarjana.

Penelaahan dilakukan terhadap tujuh aspek, meliputi kesesuaian kurikulum dengan visi, landasan dan kebijakan kurikulum, profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), struktur dan distribusi mata kuliah, pemetaan CPL terhadap mata kuliah, kesesuaian bidang keahlian dosen dengan mata kuliah, serta kelengkapan dan kesesuaian dokumen penetapan kurikulum.

Secara umum, hasil Monev menunjukkan bahwa program studi pada masing-masing unit akademik telah memiliki dokumen kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) Tahun 2025. Dokumen tersebut telah memuat unsur-unsur utama kurikulum, seperti profil lulusan, CPL, struktur mata kuliah, distribusi mata kuliah, dan pemetaan CPL.

Meskipun demikian, hasil penelaahan juga menunjukkan adanya beberapa aspek yang masih memerlukan penyempurnaan. Temuan tersebut terutama berkaitan dengan kelengkapan landasan pengembangan kurikulum, konsistensi rumusan dan pemetaan CPL, distribusi beban mata kuliah, kesesuaian bidang keahlian dosen dengan mata kuliah yang diampu, serta kelengkapan dokumen penetapan kurikulum.

B. Hasil dan Analisis Berdasarkan Aspek Monev

Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kurikulum UNISSAS disusun berdasarkan penelaahan terhadap lima dokumen hasil Monev dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Pendidikan, Fakultas Studi Islam, dan Sekolah Pascasarjana. Penelaahan dilakukan terhadap tujuh aspek penilaian yang meliputi kesesuaian kurikulum dengan visi, landasan dan kebijakan kurikulum, profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), struktur dan distribusi mata kuliah, pemetaan CPL terhadap mata kuliah, kesesuaian bidang

keahlian dosen dengan mata kuliah, serta kelengkapan dan kesesuaian dokumen penetapan kurikulum.

Berdasarkan hasil penelaahan, secara umum dokumen kurikulum OBE Tahun 2025 telah tersedia dan memuat komponen utama kurikulum. Namun, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian dan aspek yang perlu disempurnakan, terutama pada konsistensi dokumen, keterhubungan antarkomponen kurikulum, serta kelengkapan bukti pendukung. Hasil dan analisis berdasarkan masing-masing aspek diuraikan sebagai berikut.

1. **Kesesuaian Kurikulum dengan Visi**

   Hasil Monev:

   a. Kurikulum pada program studi di lingkungan UNISSAS secara umum telah memuat mata kuliah yang mencerminkan visi universitas, fakultas, dan program studi.
   b. Unsur wawasan lintas batas negara (*cross-border*), teknologi, kearifan lokal, dan multikultural telah diakomodasi melalui mata kuliah yang relevan dengan karakteristik keilmuan masing-masing program studi.
   c. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, implementasi visi terlihat melalui mata kuliah yang berkaitan dengan ekonomi digital, bisnis syariah, ekonomi perbatasan, dan pariwisata berbasis kearifan lokal.
   d. Pada Fakultas Hukum, khususnya Program Studi Hukum Tata Negara, wawasan lintas batas telah tercermin melalui mata kuliah Studi Wilayah Perbatasan Negara, Hukum Perbatasan Darat Antar Negara, dan Hukum Perbatasan Laut Internasional.
   e. Pada Fakultas Pendidikan, unsur kearifan lokal, multikultural, moderasi beragama, dan wawasan lintas budaya telah diakomodasi dalam kurikulum program studi.
   f. Pada Fakultas Studi Islam, visi tercermin melalui mata kuliah yang berkaitan dengan sejarah Islam Asia Tenggara, budaya lokal, multikulturalisme, dan wawasan lintas batas.
   g. Pada Sekolah Pascasarjana, orientasi visi telah terlihat dalam CPL dan mata kuliah yang mendukung pengembangan keilmuan sesuai karakteristik masing-masing program studi.

Analisis:

Temuan tersebut menunjukkan bahwa visi universitas telah memperoleh tempat dalam pengembangan kurikulum pada lima unit akademik. Meskipun demikian, pencerminan visi masih perlu diperkuat agar tidak hanya terlihat pada keberadaan mata kuliah tertentu, tetapi juga terhubung secara jelas dengan CPL, bahan kajian, dan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, ketercapaian visi melalui kurikulum dapat ditelusuri secara lebih sistematis.

2. Landasan dan Kebijakan Kurikulum

Hasil Monev:

a. Program studi pada lima unit akademik telah memiliki dokumen kurikulum OBE Tahun 2025 yang mengacu pada kebijakan dan penetapan di tingkat universitas.
b. Dokumen penetapan kurikulum telah menggunakan Surat Keputusan Rektor sebagai dasar formal pemberlakuan kurikulum.
c. Beberapa dokumen telah mencantumkan dasar hukum pendidikan tinggi, kebijakan standar nasional pendidikan tinggi, penjaminan mutu, serta kebijakan internal universitas.
d. Pada sejumlah dokumen, uraian landasan pengembangan kurikulum belum disajikan secara lengkap, khususnya landasan filosofis, sosiologis, psikologis, yuridis, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
e. Dokumen kurikulum pada beberapa program studi belum memperlihatkan secara memadai mekanisme penyusunan, peninjauan, dan evaluasi kurikulum serta bukti pelibatan pemangku kepentingan.

Analisis:

Secara administratif, pengembangan kurikulum OBE Tahun 2025 telah memiliki dasar penetapan formal. Namun, keberadaan SK Rektor belum sepenuhnya menunjukkan bahwa proses pengembangan kurikulum telah didukung oleh landasan akademik dan dokumentasi yang lengkap. Oleh karena itu, perlu penguatan uraian landasan pengembangan kurikulum serta dokumentasi proses penyusunan dan evaluasi, termasuk bukti keterlibatan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan pakar sesuai kebutuhan program studi.

3. **Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

Hasil Monev:

a. Dokumen kurikulum pada sebagian besar program studi telah memuat profil lulusan dan rumusan CPL yang menggambarkan kompetensi sesuai bidang keilmuan masing-masing.
b. Rumusan CPL secara umum telah mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.
c. Beberapa program studi telah menunjukkan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan teknologi digital, penelitian, komunikasi lintas budaya, kewirausahaan, kearifan lokal, dan wawasan lintas negara.
d. Masih ditemukan ketidaksesuaian antara profil lulusan dan rumusan CPL, antara lain kompetensi yang tercantum dalam profil lulusan belum seluruhnya tergambarkan secara eksplisit dalam CPL.
e. Pada beberapa program studi, rumusan CPL masih memuat istilah atau substansi bidang keilmuan lain yang kurang sesuai dengan karakteristik program studi.
f. Pada Sekolah Pascasarjana, dokumen kurikulum telah memuat rumusan CPL, tetapi profil lulusan belum dicantumkan secara eksplisit pada dokumen yang ditelaah sehingga keterkaitan profil lulusan dengan CPL belum dapat diverifikasi secara langsung.

Analisis:

Hasil Monev memperlihatkan bahwa rumusan CPL telah tersedia sebagai komponen utama kurikulum OBE. Namun, hubungan antara profil lulusan dan CPL belum sepenuhnya konsisten pada seluruh program studi. Kondisi ini menunjukkan perlunya peninjauan kembali terhadap rumusan profil lulusan dan CPL agar setiap kompetensi yang ditetapkan benar-benar mendukung peran lulusan yang diharapkan. Peninjauan juga diperlukan untuk memastikan tidak terdapat rumusan CPL yang tidak sesuai dengan karakteristik keilmuan program studi.

4. **Struktur dan Distribusi Mata Kuliah**

Hasil Monev:

a. Dokumen kurikulum secara umum telah memuat pengelompokan mata kuliah universitas, mata kuliah dasar keahlian fakultas, mata kuliah keahlian program studi, dan mata kuliah pilihan.
b. Distribusi mata kuliah pada program studi umumnya telah disusun untuk delapan semester.
c. Ditemukan variasi jumlah total beban studi pada dokumen kurikulum program studi, termasuk perbedaan jumlah SKS antara daftar kurikulum, jejaring mata kuliah, dan distribusi mata kuliah.
d. Pada beberapa program studi, terdapat ketidaksesuaian penamaan dan kode mata kuliah antara lembar kerja atau bagian dokumen yang berbeda.
e. Masih ditemukan perbedaan jumlah SKS pada beberapa dokumen distribusi, termasuk perbedaan yang berkaitan dengan pencantuman mata kuliah pilihan.
f. Beberapa program studi perlu memeriksa kembali distribusi beban belajar setiap semester agar sesuai dengan ketentuan yang digunakan dalam penyusunan kurikulum.
g. Pada beberapa dokumen, terdapat lembar kerja yang belum terisi atau belum memiliki fungsi yang jelas dalam dokumen kurikulum final.

Analisis:

Struktur kurikulum pada umumnya telah tersusun dan menunjukkan pembagian mata kuliah berdasarkan kelompok keilmuan. Namun, perbedaan jumlah SKS, kode, dan nama mata kuliah antarbagiannya menunjukkan bahwa konsistensi dokumen masih perlu diperbaiki. Ketidaksesuaian tersebut berpotensi menimbulkan perbedaan pemahaman terhadap struktur kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, perlu dilakukan pencocokan antara daftar kurikulum, jejaring mata kuliah, dan distribusi mata kuliah sebelum dokumen ditetapkan sebagai dokumen final.

5. **Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah**

Hasil Monev:

a. Dokumen kurikulum pada program studi secara umum telah menyediakan matriks pemetaan CPL terhadap mata kuliah.
b. Pemetaan CPL telah menggunakan kode, tanda, atau bobot kontribusi mata kuliah terhadap pencapaian CPL.
c. Pada beberapa program studi, seluruh rumusan CPL telah memperoleh pembebanan pada mata kuliah, tetapi sebaran kontribusinya belum merata.
d. Masih ditemukan CPL yang belum memperoleh pembebanan mata kuliah atau hanya memperoleh kontribusi dari sejumlah kecil mata kuliah.
e. Ditemukan ketidaktepatan pengisian bobot pemetaan CPL, termasuk penggunaan angka yang tidak konsisten dengan pola pembobotan lainnya.
f. Pada beberapa dokumen terdapat lebih dari satu lembar kerja pemetaan CPL dengan bentuk atau hasil pemetaan yang berbeda sehingga perlu dipastikan dokumen yang menjadi acuan final.
g. Pada beberapa program studi, mata kuliah pilihan belum seluruhnya tercakup dalam matriks pemetaan CPL.

Analisis:

Ketersediaan matriks pemetaan menunjukkan bahwa program studi telah berupaya menerapkan prinsip OBE dalam menghubungkan CPL dengan mata kuliah. Namun, keberadaan matriks belum secara otomatis menjamin bahwa seluruh CPL telah didukung secara memadai. Ketidakseimbangan kontribusi, CPL yang belum terpetakan, serta ketidakkonsistenan bobot menunjukkan perlunya validasi terhadap matriks pemetaan. Setiap CPL perlu dipastikan memiliki dukungan mata kuliah yang relevan dan terdistribusi secara logis sesuai tahapan pembelajaran.

6. **Kesesuaian Bidang Keahlian Dosen dengan Mata Kuliah**

Hasil Monev:

a. Dokumen bidang keahlian atau peta jabatan akademik dosen pada umumnya telah menunjukkan kesesuaian dengan rumpun keilmuan program studi.
b. Pada beberapa program studi, bidang keahlian dosen telah mencakup kompetensi utama yang mendukung mata kuliah inti program studi.

c. Masih ditemukan rumpun mata kuliah tertentu yang belum terlihat didukung secara spesifik oleh bidang keahlian dosen, terutama pada mata kuliah yang memerlukan kompetensi khusus atau perkembangan keilmuan baru.
d. Pada beberapa program studi, belum tersedia matriks yang menunjukkan pemetaan bidang keahlian masing-masing dosen terhadap seluruh mata kuliah dalam kurikulum.
e. Dokumen yang ditelaah belum seluruhnya menunjukkan hubungan langsung antara bidang keahlian dosen dan penugasan mengajar aktual pada mata kuliah.

Analisis:

Secara umum, ketersediaan bidang keahlian dosen telah menunjukkan dukungan terhadap rumpun keilmuan program studi. Namun, kesesuaian tersebut masih perlu dibuktikan melalui pemetaan yang lebih terperinci antara bidang keahlian dosen dan mata kuliah yang diampu. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya didasarkan pada kesesuaian rumpun keilmuan secara umum, tetapi juga dapat menunjukkan apakah dosen yang ditugaskan mengajar memiliki kompetensi yang relevan dengan substansi mata kuliah.

7. Kelengkapan dan Kesesuaian Dokumen Penetapan Kurikulum

Hasil Monev:

a. Program studi pada lima unit akademik telah memiliki dokumen penetapan kurikulum melalui Surat Keputusan Rektor.
b. Dokumen SK pada umumnya telah memuat unsur formal, seperti konsiderans, dasar hukum, diktum penetapan, tanggal pemberlakuan, dan tanda tangan pejabat yang berwenang.
c. Pada beberapa dokumen, lampiran kurikulum yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari SK belum terlihat secara lengkap dalam berkas yang ditelaah.
d. Masih ditemukan dokumen yang memerlukan penyempurnaan dasar hukum, kelengkapan lembar telaah, paraf pejabat penelaah, atau bukti persetujuan sebelum penetapan.

e. Beberapa dokumen kurikulum memiliki perbedaan isi atau informasi antarlampiran dan lembar kerja sehingga memerlukan pemeriksaan konsistensi sebelum dijadikan dokumen final.

Analisis:

Hasil penelaahan menunjukkan bahwa penetapan kurikulum telah dilakukan melalui mekanisme formal di tingkat universitas. Namun, kelengkapan dokumen pendukung dan konsistensi antara SK dengan lampiran kurikulum masih perlu diperhatikan. Dokumen penetapan kurikulum seharusnya tersimpan sebagai satu kesatuan yang memuat SK, lampiran kurikulum lengkap, serta bukti telaah dan persetujuan. Kelengkapan tersebut penting untuk memastikan kejelasan dokumen kurikulum yang berlaku dan memudahkan proses penelusuran bukti dalam pelaksanaan penjaminan mutu.

BAB IV
PERMASALAHAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Permasalahan yang Ditemukan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap dokumen Kurikulum OBE Tahun 2025 pada lima unit pengelola akademik di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, ditemukan sejumlah permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan. Permasalahan tersebut berkaitan dengan keselarasan kurikulum, kelengkapan landasan pengembangan, rumusan profil lulusan dan CPL, struktur mata kuliah, pemetaan CPL, kesesuaian bidang keahlian dosen, serta kelengkapan dokumen penetapan kurikulum. Permasalahan yang ditemukan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Kesesuaian Kurikulum dengan Visi

Integrasi visi ke dalam kurikulum telah terlihat melalui pencantuman mata kuliah yang berkaitan dengan karakteristik dan arah pengembangan universitas. Namun, keterkaitan visi dengan profil lulusan, CPL, dan keseluruhan struktur mata kuliah masih perlu diperjelas agar visi tidak hanya tercermin dalam nama atau keberadaan mata kuliah, tetapi juga dalam capaian pembelajaran yang dirumuskan.

2. Landasan dan Kebijakan Kurikulum

Kurikulum OBE Tahun 2025 telah ditetapkan melalui keputusan rektor pada masing-masing program studi. Namun, dokumentasi yang menjelaskan landasan pengembangan kurikulum, proses evaluasi kurikulum sebelumnya, pelibatan pemangku kepentingan, serta dasar pertimbangan perubahan kurikulum belum seluruhnya terlihat dalam dokumen yang ditelaah.

3. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Masih ditemukan rumusan CPL yang perlu ditinjau kembali kesesuaiannya dengan profil lulusan dan bidang keilmuan program studi. Pada beberapa program studi terdapat CPL yang belum terpetakan secara memadai atau masih memuat rumusan yang kurang sesuai dengan karakteristik program studi. Pada jenjang magister, profil lulusan juga belum dinyatakan secara eksplisit dalam dokumen yang ditelaah.

4. **Struktur dan Distribusi Mata Kuliah**

   Ditemukan ketidakkonsistenan jumlah SKS, kode, dan nama mata kuliah pada beberapa lembar dokumen kurikulum. Perbedaan juga terlihat antara lembar KURIKULUM, JEJARING, dan DISTRIBUSI pada beberapa program studi. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penyelarasan dokumen agar struktur kurikulum yang ditetapkan sama dengan struktur yang didistribusikan ke dalam semester.

5. **Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah**

   Pemetaan CPL terhadap mata kuliah telah tersedia, tetapi masih ditemukan CPL yang belum terpetakan, kontribusi mata kuliah terhadap CPL yang belum merata, serta ketidakkonsistenan format dan bobot pemetaan. Pada beberapa program studi, lembar pemetaan juga belum tersusun dalam satu format yang konsisten dan menjadi acuan resmi.

6. **Kesesuaian Bidang Keahlian Dosen dengan Mata Kuliah**

   Secara umum, bidang keahlian dosen telah menunjukkan relevansi dengan rumpun keilmuan program studi. Namun, dokumen yang ditelaah belum sepenuhnya memperlihatkan pemetaan langsung antara bidang keahlian dosen dan mata kuliah yang tercantum dalam kurikulum. Oleh karena itu, kesesuaian tersebut masih perlu diperkuat melalui pencocokan dengan penugasan mengajar dosen.

7. **Kelengkapan dan Kesesuaian Dokumen Penetapan Kurikulum**

   Dokumen kurikulum telah memiliki dasar penetapan melalui SK Rektor. Namun, masih terdapat dokumen pendukung yang perlu dipastikan kelengkapan dan kesesuaiannya, seperti lampiran SK, dokumen telaah kurikulum, serta dokumen yang menunjukkan proses penyusunan dan pengesahan kurikulum.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, diperlukan tindak lanjut terhadap beberapa aspek pengembangan dan penyempurnaan Kurikulum OBE Tahun 2025. Tindak lanjut dilaksanakan oleh masing-masing Program Studi sesuai dengan temuan yang diperoleh, dengan koordinasi Dekan atau Direktur

Pascasarjana, pendampingan dan pemantauan PPM, pengawalan mutu oleh LPM, serta arahan kebijakan dari pimpinan universitas.

Rencana tindak lanjut berdasarkan tujuh aspek Monev diuraikan sebagai berikut.

1. **Kesesuaian Kurikulum dengan Visi**

   Program Studi perlu meninjau kembali keterkaitan antara visi universitas dan unit pengelola dengan profil lulusan, CPL, serta mata kuliah yang dikembangkan dalam kurikulum. Dekan atau Direktur Pascasarjana mengoordinasikan proses penyelarasan tersebut, sedangkan PPM memberikan pendampingan dan memantau hasil perbaikannya. LPM mengawal kesesuaian hasil penyelarasan dengan kebijakan mutu universitas, sementara pimpinan universitas memberikan arahan terkait implementasi visi dalam pengembangan kurikulum.

2. **Landasan dan Kebijakan Kurikulum**

   Program Studi perlu melengkapi dan memperkuat dokumentasi landasan pengembangan kurikulum, hasil evaluasi kurikulum sebelumnya, serta bukti keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan kurikulum. Dekan atau Direktur Pascasarjana mengoordinasikan pemenuhan dokumen tersebut, dengan pendampingan dan pemantauan dari PPM. LPM mengawal pemenuhan aspek penjaminan mutu dalam proses pengembangan kurikulum, sedangkan pimpinan universitas memberikan arahan terhadap kebijakan pengembangan kurikulum di tingkat institusi.

3. **Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

   Program Studi perlu meninjau dan menyempurnakan rumusan profil lulusan dan CPL agar memiliki keterkaitan yang jelas dengan visi serta sesuai dengan karakteristik keilmuan masing-masing program studi. Dekan atau Direktur Pascasarjana mengoordinasikan proses peninjauan tersebut, sementara PPM mendampingi dan memantau kesesuaian rumusan profil lulusan dan CPL. LPM mengawal pemenuhan standar mutu capaian pembelajaran di tingkat universitas, sedangkan pimpinan universitas memberikan arahan kebijakan terkait pengembangan kompetensi lulusan.

4. **Struktur dan Distribusi Mata Kuliah**

   Program Studi perlu melakukan pemeriksaan dan penyelarasan terhadap struktur kurikulum, terutama terkait jumlah SKS, kode mata kuliah, nama mata kuliah, mata kuliah pilihan, serta distribusi mata kuliah pada setiap semester. Penyelarasan juga perlu dilakukan antara dokumen KURIKULUM, JEJARING, dan DISTRIBUSI agar tidak terdapat perbedaan informasi. Dekan atau Direktur Pascasarjana mengoordinasikan proses perbaikan, PPM mendampingi dan memantau konsistensi dokumen, sedangkan LPM mengawal kesesuaiannya dengan standar mutu universitas. Apabila diperlukan perubahan atau penetapan kebijakan pada tingkat institusi, pimpinan universitas memberikan arahan dan keputusan sesuai kewenangannya.

5. **Pemetaan CPL terhadap Mata Kuliah**

   Program Studi perlu melakukan validasi terhadap matriks pemetaan CPL dengan mata kuliah untuk memastikan seluruh CPL telah terakomodasi dan memiliki kontribusi mata kuliah yang sesuai. Pemeriksaan juga perlu mencakup konsistensi bobot pemetaan dan kesesuaian antara matriks CPL dengan struktur kurikulum. Dekan atau Direktur Pascasarjana mengoordinasikan pelaksanaan perbaikan, sedangkan PPM memberikan pendampingan dan memantau hasil validasi. LPM mengawal konsistensi penerapan penjaminan mutu pembelajaran berbasis CPL di tingkat universitas, sementara pimpinan universitas memberikan arahan terkait implementasi kurikulum OBE.

6. **Kesesuaian Bidang Keahlian Dosen dengan Mata Kuliah**

   Program Studi perlu menyusun pemetaan antara bidang keahlian dosen dengan mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum. Pemetaan tersebut selanjutnya perlu dicocokkan dengan data penugasan mengajar dosen untuk mengetahui kesesuaian kompetensi dosen dengan mata kuliah yang diampu. Dekan atau Direktur Pascasarjana mengoordinasikan pemeriksaan tersebut, sedangkan PPM mendampingi dan memantau hasil pemetaannya. LPM mengawal pemenuhan aspek mutu sumber daya dosen dalam penyelenggaraan pembelajaran, sementara pimpinan universitas memberikan arahan kebijakan terkait pengembangan dan penataan sumber daya dosen.

7. Kelengkapan dan Kesesuaian Dokumen Penetapan Kurikulum

Program Studi perlu memeriksa dan melengkapi dokumen penetapan kurikulum, termasuk SK Rektor beserta lampirannya, dokumen kurikulum final, serta dokumen pendukung proses penyusunan dan pengesahan kurikulum. Dekan atau Direktur Pascasarjana mengoordinasikan pemeriksaan kelengkapan dokumen pada tingkat unit pengelola, sedangkan PPM mendampingi dan memantau hasil perbaikannya. LPM mengawal kelengkapan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan sistem penjaminan mutu universitas, sementara pimpinan universitas memberikan arahan atau keputusan apabila diperlukan penetapan dan pengesahan dokumen pada tingkat institusi.

Pelaksanaan seluruh tindak lanjut tersebut menjadi tanggung jawab masing-masing Program Studi dengan pengawalan secara berjenjang. Hasil perbaikan perlu didokumentasikan dan disampaikan kepada Dekan atau Direktur Pascasarjana untuk selanjutnya menjadi bahan pemantauan PPM dan evaluasi LPM. Pimpinan universitas menggunakan hasil pemantauan tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan arahan dan menetapkan kebijakan peningkatan mutu kurikulum di lingkungan UNISSAS.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum OBE Tahun 2025 terhadap lima unit pengelola akademik di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kesesuaian kurikulum dengan visi telah ditunjukkan melalui pengembangan mata kuliah yang mencerminkan arah dan karakteristik institusi. Namun, keterkaitan visi dengan profil lulusan, CPL, dan keseluruhan struktur kurikulum masih perlu diperkuat.
2. Landasan dan kebijakan kurikulum telah didukung oleh penetapan kurikulum melalui SK Rektor. Meskipun demikian, dokumentasi mengenai landasan pengembangan, evaluasi kurikulum sebelumnya, dan pelibatan pemangku kepentingan masih perlu dilengkapi.
3. Profil lulusan dan CPL telah menjadi bagian dari dokumen kurikulum masing-masing program studi. Akan tetapi, masih terdapat rumusan yang perlu ditinjau agar sesuai dengan visi, karakteristik keilmuan, dan jenjang pendidikan.
4. Struktur dan distribusi mata kuliah telah disusun dalam dokumen kurikulum, tetapi masih ditemukan ketidakkonsistenan jumlah SKS, kode, nama mata kuliah, serta perbedaan informasi pada beberapa lembar dokumen.
5. Pemetaan CPL terhadap mata kuliah telah tersedia, tetapi masih memerlukan validasi untuk memastikan seluruh CPL terakomodasi, kontribusi mata kuliah sesuai, dan bobot pemetaan disusun secara konsisten.
6. Kesesuaian bidang keahlian dosen dengan mata kuliah secara umum menunjukkan relevansi dengan bidang keilmuan program studi. Namun, pemetaan secara langsung antara bidang keahlian dosen dan mata kuliah yang diampu masih perlu diperkuat.
7. Kelengkapan dan kesesuaian dokumen penetapan kurikulum telah didukung oleh SK Rektor, tetapi kelengkapan lampiran dan dokumen pendukung proses penyusunan, penelaahan, serta pengesahan masih perlu dipastikan.

Secara umum, hasil Monev menunjukkan bahwa Kurikulum OBE Tahun 2025 telah memiliki komponen utama dan dasar penetapan formal. Namun,

konsistensi substansi kurikulum, kesesuaian antardokumen, serta kelengkapan bukti pendukung masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, hasil Monev perlu ditindaklanjuti secara terencana oleh masing-masing program studi dengan pengawalan fakultas, PPM, LPM, dan pimpinan universitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil Monev, beberapa saran yang perlu menjadi perhatian adalah sebagai berikut.

1. Program Studi diharapkan segera menindaklanjuti hasil Monev dengan melakukan perbaikan dokumen kurikulum sesuai dengan temuan pada masing-masing program studi.
2. Dekan dan Ketua Sekolah Pascasarjana diharapkan mengoordinasikan pelaksanaan tindak lanjut serta memastikan setiap program studi menyelesaikan perbaikan sesuai dengan kebutuhan dan kewenangannya.
3. PPM diharapkan meningkatkan pendampingan dan pemantauan terhadap proses perbaikan kurikulum di tingkat fakultas dan Sekolah Pascasarjana.
4. LPM diharapkan mengawal pelaksanaan tindak lanjut sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal universitas serta melakukan evaluasi terhadap hasil perbaikan.
5. Pimpinan universitas diharapkan memberikan arahan dan dukungan kebijakan yang diperlukan untuk memastikan penyempurnaan kurikulum berjalan secara terarah dan berkelanjutan.
6. Hasil perbaikan kurikulum perlu didokumentasikan secara sistematis agar dapat digunakan sebagai bukti pelaksanaan penjaminan mutu, bahan evaluasi berikutnya, dan pendukung peningkatan mutu akademik universitas.

Dengan adanya laporan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum OBE Tahun 2025 ini, diharapkan seluruh program studi di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dapat melakukan penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan sehingga implementasi kurikulum semakin konsisten, terarah, dan berorientasi pada pencapaian capaian pembelajaran lulusan.

Lampiran 1.

HASIL MONITORING DAN EVALUASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

1. Kesesuaian kurikulum dengan visi

Tabel 2. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Kesesuaian dengan Visi Universitas	Kesesuaian dengan Visi Fakultas	Kesesuaian dengan Visi Program Studi
1	Ekonomi Syariah	**Sesuai.** Unsur cross-border, teknologi, kearifan lokal, dan multikultural tercermin dalam MK Studi Wilayah Perbatasan Negara, Studi Multikultural dan Kearifan Lokal, serta Ekonomi Digital.	**Sesuai.** Pengembangan ekonomi berbasis lokal dan multikultural tercermin dalam MK Sosial Ekonomi Perbatasan, Ekonomi Regional, dan Ekonomi Kelautan.	**Sesuai.** Pengembangan ilmu ekonomi syariah berbasis teknologi tercermin dalam MK Ekonomi Digital, Islamic Financial Technology, dan Ekonomi Syariah Lintas Negara.
2	Manajemen Bisnis Syariah	**Sesuai.** Unsur cross-border, teknologi, kearifan lokal, dan multikultural tercermin dalam MK Studi Wilayah Perbatasan Negara, Studi Multikultural dan Kearifan Lokal, serta Bisnis Digital.	**Sesuai.** Pengembangan bisnis berbasis lokal dan multikultural tercermin dalam MK Manajemen Perbatasan Negara, Manajemen Bisnis Internasional, dan Manajemen Bisnis Ritel dan UKM.	**Sesuai.** Pengembangan ilmu manajemen bisnis syariah berbasis teknologi tercermin dalam MK Bisnis Digital, Financial Technology Syariah, dan Manajemen Bisnis Halal.
3	Akuntansi Syariah	**Sesuai.** Unsur cross-border, teknologi, kearifan lokal, dan multikultural tercermin dalam MK Studi Wilayah Perbatasan Negara, Studi	**Sesuai.** Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis lokal tercermin dalam MK Akuntansi Koperasi dan UMKM, Akuntansi Keuangan Desa, dan	**Sesuai.** Pengembangan akuntansi syariah berbasis teknologi tercermin dalam MK Akuntansi Internasional, Financial Technology Syariah,

		Multikultural dan Kearifan Lokal, serta English Language Proficiency.	Akuntansi Pariwisata dan Perhotelan.	Big Data & Analitik Akuntansi Syariah, dan Audit Berbasis Teknologi Informasi.
4	Pariwisata Syariah	**Sesuai.** Unsur cross-border, teknologi, kearifan lokal, dan multikultural tercermin dalam MK Studi Wilayah Perbatasan Negara, Studi Multikultural dan Kearifan Lokal, serta English Language Proficiency.	**Sesuai.** Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis lokal tercermin dalam MK Pariwisata Berbasis Komunitas, Pariwisata Budaya dan Warisan Sejarah, serta Ekowisata, Agrowisata dan Pariwisata Bahari.	**Sesuai.** Pengembangan pariwisata syariah berwawasan cross-border tercermin dalam MK Cross-Border Tourism, Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal, Teknologi Informasi Pariwisata, dan Pariwisata Halal.

2. Landasan dan kebijakan kurikulum

Tabel 3. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Ekonomi Syariah	Kurikulum OBE Tahun 2025 telah ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 132 Tahun 2025 tanggal 1 September 2025. SK mencantumkan sejumlah dasar hukum, antara lain UU Nomor 12 Tahun 2012, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, dan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. Penetapan kurikulum dimaksudkan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.	**Sesuai secara administratif.** Kurikulum telah memiliki dasar penetapan formal. Namun, dasar hukum dalam SK perlu ditinjau dan diperbarui mengikuti regulasi yang berlaku saat ini.
2	Manajemen Bisnis Syariah	Kurikulum OBE Tahun 2025 telah ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 133 Tahun 2025 tanggal 1 September 2025. SK mencantumkan landasan hukum pendidikan tinggi dan penjaminan mutu serta Statuta UNISSAS Tahun 2025 sebagai salah satu dokumen yang diperhatikan.	**Sesuai secara administratif.** Penetapan kurikulum telah memiliki dasar hukum dan kebijakan institusi. Pemutakhiran referensi regulasi masih diperlukan.

3	Akuntansi Syariah	Kurikulum OBE Tahun 2025 telah ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 134 Tahun 2025 tanggal 1 September 2025. Dasar penetapan mencakup UU Nomor 12 Tahun 2012, regulasi standar nasional pendidikan tinggi, regulasi penjaminan mutu, dan Statuta UNISSAS Tahun 2025.	**Sesuai secara administratif.** Dasar penetapan kurikulum tersedia. Namun, pencantuman regulasi perlu disesuaikan dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi terbaru.
4	Pariwisata Syariah	Kurikulum OBE Tahun 2025 telah ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 135 Tahun 2025 tanggal 1 September 2025. SK mencantumkan dasar hukum pendidikan tinggi, penjaminan mutu, serta kebijakan internal universitas. Kurikulum ditetapkan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.	**Sesuai secara administratif.** Kurikulum telah memiliki legitimasi melalui SK Rektor. Pemutakhiran dasar hukum perlu dilakukan untuk menyesuaikan regulasi terbaru.

3. Profil lulusan dan CPL

Tabel 4. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	**Ekonomi Syariah**	**Profil lulusan KKNI 2018:** (1) Analis Ekonomi Syariah, Kebijakan Fiskal dan Moneter; (2) Perencana Pembangunan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah; (3) Peneliti Ekonomi Syariah; (4) Entrepreneur Bisnis Syariah. **CPL OBE 2025:** Telah memuat kompetensi penguasaan ekonomi dan keuangan syariah, penerapan maqasid syariah, kearifan lokal dan multikultural, pengelolaan keuangan syariah, penelitian ilmiah, digitalisasi keuangan dan fintech, serta kewirausahaan syariah.	**Sesuai.** CPL 2025 telah mengakomodasi kompetensi yang mendukung keempat profil lulusan sebelumnya. Terdapat pengembangan kompetensi dalam aspek teknologi digital, kewirausahaan, dan daya saing global.
2	**Manajemen Bisnis Syariah**	**Profil lulusan KKNI 2018:** (1) Praktisi Bisnis Syariah; (2) Wirausahawan; (3) Konsultan Bisnis Syariah; (4) Peneliti. **CPL**	**Sesuai.** CPL 2025 telah mendukung profil praktisi, wirausahawan, konsultan, dan peneliti. Terdapat

		OBE 2025: Telah memuat kompetensi manajemen bisnis syariah, literasi data dan teknologi, pemanfaatan AI, komunikasi multibahasa, pengelolaan usaha syariah, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, serta riset dan analisis bisnis berbasis data.	penguatan kompetensi teknologi, cross-border, dan daya saing global.
3	**Akuntansi Syariah**	**Profil lulusan KKNI 2018:** (1) Praktisi; (2) Analis; (3) Peneliti Pemula; (4) Pendidik; (5) Entrepreneur. **CPL OBE 2025:** Telah memuat kompetensi akuntansi, auditing, keuangan dan perpajakan berbasis syariah, penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK Syariah, audit kepatuhan syariah, sistem informasi akuntansi digital, penelitian ilmiah, komunikasi, kolaborasi, dan kewirausahaan.	**Sesuai sebagian.** CPL 2025 telah mendukung profil praktisi, analis, peneliti, dan entrepreneur. Namun, kompetensi pendidik yang tercantum dalam profil KKNI 2018 belum terlihat secara eksplisit dalam CPL 2025.
4	**Pariwisata Syariah**	**Profil lulusan KKNI 2018:** (1) Analis Pariwisata Syariah; (2) Perencana Pembangunan Pariwisata Syariah; (3) Peneliti Pariwisata Syariah; (4) Pemasar Pariwisata Syariah; (5) Entrepreneur Pariwisata Syariah. **CPL OBE 2025:** Telah memuat kompetensi pengelolaan usaha dan destinasi pariwisata syariah, perencanaan dan pengembangan pariwisata, pemasaran, penelitian, pemberdayaan masyarakat, komunikasi lintas budaya, serta pemanfaatan teknologi dan jejaring kerja lintas batas.	**Sesuai.** CPL 2025 telah mendukung kelima profil lulusan sebelumnya dengan penguatan kompetensi teknologi, kearifan lokal, multikultural, dan orientasi cross-border.

4. Struktur dan distribusi mata kuliah

Tabel 5. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	**Ekonomi Syariah**	Struktur kurikulum telah memuat mata kuliah universitas, mata kuliah dasar keahlian fakultas, dan mata kuliah keahlian program studi. Distribusi mata kuliah disusun dari semester I sampai VIII dengan total beban studi **150 SKS**. Sembilan mata kuliah wajib universitas telah dicantumkan dengan total 20 SKS.	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Struktur kurikulum telah memenuhi ketentuan minimal 144 SKS untuk program sarjana. Perlu memastikan konsistensi penamaan dan kode mata kuliah serta distribusi beban belajar setiap semester.
2	**Manajemen Bisnis Syariah**	Struktur kurikulum telah memuat mata kuliah universitas, mata kuliah dasar keahlian fakultas, dan mata kuliah keahlian program studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam delapan semester dengan total beban studi **152 SKS**. Sembilan mata kuliah wajib universitas telah dicantumkan dengan total 20 SKS.	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Total beban studi telah melampaui ketentuan minimal 144 SKS. Perlu memastikan distribusi beban belajar semester I dan II tidak melebihi 20 SKS serta semester berikutnya tidak melebihi 24 SKS.
3	**Akuntansi Syariah**	Struktur kurikulum telah memuat mata kuliah universitas, mata kuliah dasar keahlian fakultas, dan mata kuliah keahlian program studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam delapan semester dengan total beban studi **150 SKS**. Sembilan mata kuliah wajib universitas telah dicantumkan dengan total 20 SKS.	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Total beban studi telah memenuhi ketentuan minimal program sarjana. Perlu memastikan konsistensi distribusi SKS, penamaan mata kuliah, dan keterkaitan struktur kurikulum dengan CPL.
4	**Pariwisata Syariah**	Struktur kurikulum telah memuat mata kuliah universitas, mata kuliah wajib fakultas, dan mata kuliah keahlian program studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam delapan semester	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Total beban studi telah memenuhi ketentuan minimal program sarjana. Perlu memastikan distribusi beban belajar setiap semester serta

		dengan total beban studi **153 SKS**. Sembilan mata kuliah wajib universitas telah dicantumkan dengan total 20 SKS.	konsistensi penamaan dan pengelompokan mata kuliah.

5. Pemetaan CPL terhadap mata kuliah

Tabel 6. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	**Program Studi**	**Hasil Monev**	**Catatan Penilaian**
1	Ekonomi Syariah	Dokumen kurikulum telah memuat 11 rumusan CPL dan matriks distribusi CPL terhadap mata kuliah. Pemetaan mencakup CPL 1 sampai CPL 11. Mata kuliah seperti Pengantar Ekonomi, Pengantar Ekonomi Syariah, Ekonomi Mikro, dan Ekonomi Makro telah dikaitkan dengan CPL yang relevan.	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Seluruh CPL telah memperoleh pembebanan pada mata kuliah. Perlu ditinjau kembali pemerataan kontribusi mata kuliah terhadap CPL, khususnya CPL 6 tentang penelitian dan CPL 9 tentang kewirausahaan syariah.
2	Manajemen Bisnis Syariah	Dokumen kurikulum telah memuat 11 rumusan CPL dan matriks pemetaan CPL terhadap mata kuliah. Pemetaan mencakup kompetensi manajemen bisnis, literasi teknologi, komunikasi, kewirausahaan, serta pengembangan bisnis syariah.	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Seluruh CPL telah dipetakan ke mata kuliah. Namun, distribusi pembebanan CPL belum merata. CPL 3 tentang integrasi ilmu ekonomi, teknologi, dan konteks lintas batas tercatat pada relatif sedikit mata kuliah dibandingkan CPL lainnya.
3	Akuntansi Syariah	Dokumen kurikulum telah memuat 11 rumusan CPL dan matriks distribusi CPL terhadap mata kuliah. Pemetaan mata kuliah telah mencakup kompetensi akuntansi, ekonomi, keuangan, dan prinsip syariah.	**Belum sesuai sepenuhnya.** Ditemukan ketidakseimbangan pemetaan. CPL 9 tentang sistem informasi akuntansi digital dan CPL 10 tentang penelitian ilmiah belum memperoleh pembebanan pada mata kuliah dalam matriks distribusi. CPL 6, CPL 7, dan CPL 8 juga masih sangat terbatas pembebanannya.

4	Pariwisata Syariah	Dokumen kurikulum telah memuat 11 rumusan CPL dan matriks distribusi CPL terhadap mata kuliah. Pemetaan mencakup kompetensi pariwisata, pengelolaan destinasi, pelayanan, kewirausahaan, dan pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal.	**Belum sesuai sepenuhnya.** Secara umum seluruh CPL telah memperoleh pembebanan, tetapi ditemukan ketidakkonsistenan angka bobot pada beberapa mata kuliah. Salah satu mata kuliah, Fiqh dan Ushul Fiqh, memiliki angka pembebanan CPL yang tidak wajar sehingga perlu diperiksa kembali.

6. Kesesuaian bidang keahlian dosen dengan mata kuliah

Tabel 7. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Ekonomi Syariah	Bidang keahlian dosen secara umum memiliki kesesuaian dengan mata kuliah dalam kurikulum. Terdapat dosen dengan kepakaran Ekonomi Makro Syariah, Ekonomi dan Industri Halal, Ekonomi Kreatif Syariah, Ekonomi Makro, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Moneter Islam, dan Etika Bisnis Syariah. Kepakaran tersebut relevan dengan mata kuliah seperti Ekonomi Makro Syariah, Ekonomi Mikro Syariah, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Moneter, dan Etika Bisnis Islam.	**Sesuai.** Bidang keilmuan dosen telah mencakup bidang utama keilmuan ekonomi syariah. Perlu memastikan kesesuaian tersebut dalam pembagian tugas mengajar aktual.
2	Manajemen Bisnis Syariah	Bidang keahlian dosen mencakup Ekonomi Pembangunan Islam, Manajemen Agribisnis, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, dan Manajemen	**Sesuai.** Bidang keahlian dosen telah mencakup rumpun utama manajemen bisnis. Perlu memastikan pembagian mata kuliah sesuai kepakaran masing-masing dosen.

		Sumber Daya Insani. Bidang tersebut relevan dengan mata kuliah Manajemen Pemasaran Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen SDM Insani, Manajemen Agribisnis Syariah, dan Manajemen Strategik.	
3	Akuntansi Syariah	Bidang keahlian dosen meliputi Sosiologi Ekonomi Islam, Keuangan Sosial dan Filantropi Islam, Etika Profesi Akuntansi Syariah, Akuntansi Koperasi Syariah, Teknologi Finansial Syariah, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Pembiayaan dan Investasi Syariah, Akuntansi Sektor Publik, serta Akuntansi Zakat dan Wakaf. Bidang tersebut relevan dengan sejumlah mata kuliah dalam kurikulum, seperti Akuntansi Keuangan, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Akuntansi Zakat dan Wakaf, Financial Technology Syariah, dan Akuntansi Sektor Publik.	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Bidang kepakaran dosen telah mencakup rumpun akuntansi dan keuangan syariah. Perlu memperhatikan mata kuliah khusus seperti auditing, perpajakan, big data, dan analitik akuntansi agar didukung dosen dengan kepakaran yang sesuai.
4	Pariwisata Syariah	Bidang keahlian dosen mencakup Ekonomi Syariah Lintas Negara, Destinasi Pariwisata Syariah, Komunikasi Bisnis Pariwisata Syariah, Ekonomi Pariwisata Syariah, dan Ekonomi Digital Syariah. Bidang tersebut relevan dengan mata kuliah Cross-Border Tourism, Destinasi Pariwisata, Komunikasi Bisnis Pariwisata, Ekonomi Pariwisata, dan Teknologi Informasi Pariwisata.	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Bidang kepakaran dosen telah mencakup ekonomi dan pariwisata syariah. Namun, perlu perhatian pada mata kuliah praktik perhotelan, tour and travel, bakery and pastry, barista, dan manajemen MICE.

7. Kelengkapan dan kesesuaian dokumen penetapan kurikulum

Tabel 8. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	**Ekonomi Syariah**	Tersedia SK Rektor Nomor 132 Tahun 2025 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah Berbasis OBE. SK ditetapkan pada 1 September 2025 dan ditandatangani Rektor. Dokumen memuat konsideran menimbang, mengingat, memperhatikan, diktum penetapan, dan ketentuan pemberlakuan kurikulum.	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Legalitas penetapan kurikulum telah tersedia. Namun, dokumen SK yang diperiksa belum disertai lampiran kurikulum sehingga kesesuaian antara isi SK dan dokumen kurikulum belum dapat diverifikasi.
2	**Manajemen Bisnis Syariah**	Tersedia SK Rektor Nomor 133 Tahun 2025 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Berbasis OBE. SK ditetapkan pada 1 September 2025 dan memuat dasar pertimbangan, dasar hukum, serta empat diktum keputusan mengenai penetapan dan pemberlakuan kurikulum.	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Penetapan kurikulum telah memiliki dasar hukum formal. Kelengkapan lampiran kurikulum masih perlu dipastikan.
3	**Akuntansi Syariah**	Tersedia SK Rektor Nomor 134 Tahun 2025 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Akuntansi Syariah Berbasis OBE. SK ditetapkan pada 1 September 2025, dilengkapi konsideran, dasar hukum, pertimbangan LPM, diktum penetapan, dan tanda tangan Rektor.	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Legalitas penetapan telah tersedia. Namun, dokumen lampiran kurikulum belum terlihat dalam berkas SK yang diperiksa.
4	**Pariwisata Syariah**	Tersedia SK Rektor Nomor 135 Tahun 2025 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Pariwisata Syariah Berbasis OBE. SK ditetapkan pada 1 September 2025 dan memuat dasar pertimbangan, dasar hukum, diktum penetapan, serta ketentuan pemberlakuan kurikulum.	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Penetapan kurikulum telah memiliki dasar hukum formal. Kelengkapan lampiran dan kesesuaian dokumen kurikulum masih perlu diperiksa.

Lampiran 2.

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

FAKULTAS HUKUM

1. Kesesuaian kurikulum dengan visi

Tabel 9. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Hukum Tata Negara (HTN)	Kurikulum OBE Tahun 2025 telah memuat mata kuliah yang mendukung visi universitas, fakultas, dan program studi, khususnya pengembangan ilmu hukum berwawasan *cross-border*, kearifan lokal, dan multikultural. Dukungan terhadap wawasan lintas batas terlihat melalui mata kuliah Studi Wilayah Perbatasan Negara, Hukum Perbatasan Darat Antar Negara, Hukum Perbatasan Laut Internasional, Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian, serta Hukum Diplomatik dan Konsuler. Unsur kearifan lokal dan multikultural tercermin melalui mata kuliah Studi Multikultural dan Kearifan Lokal serta Hukum Adat. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga didukung melalui mata kuliah Hukum Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), Metode Penelitian dan Penulisan Hukum, serta Perancangan Perundang-Undangan.	**Sangat Sesuai.** Kurikulum telah menunjukkan keterkaitan yang kuat dengan visi universitas, fakultas, dan program studi. Mata kuliah lintas batas negara menjadi kekuatan khusus HTN. Namun, pengintegrasian kearifan lokal dan multikultural dalam kajian hukum tata negara perlu diperjelas melalui substansi pembelajaran dan RPS.
2	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	Kurikulum OBE Tahun 2025 telah memuat mata kuliah yang mendukung visi universitas, fakultas, dan program studi. Wawasan *cross-border* tercermin melalui mata kuliah Hukum Internasional, Hukum Ekonomi Internasional, dan Hukum dan Kebijakan Perdagangan Lintas Negara. Unsur kearifan lokal dan multikultural didukung oleh mata kuliah Studi	**Sangat Sesuai.** Kurikulum telah mengakomodasi unsur *cross-border*, kearifan lokal, multikultural, dan pengembangan keilmuan hukum ekonomi syariah. Namun, integrasi teknologi dalam praktik hukum ekonomi syariah

		Multikultural dan Kearifan Lokal serta Hukum Adat. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tercermin melalui mata kuliah Bahasa Inggris Hukum, Bahasa Arab Hukum, Perancangan Kontrak Ekonomi Syariah, dan mata kuliah yang berkaitan dengan praktik hukum ekonomi syariah. Kurikulum juga memuat Hukum Bisnis Pariwisata serta Hukum Perlindungan Konsumen dan Jaminan Produk Halal yang memperluas konteks penerapan hukum ekonomi syariah.	perlu diperkuat secara lebih eksplisit, terutama terkait transaksi digital, kontrak elektronik, dan perkembangan layanan keuangan syariah digital.

2. Landasan dan kebijakan kurikulum

Tabel 10. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	**Program Studi**	**Hasil Monev**	**Catatan Penilaian**
1	Hukum Tata Negara (HTN)	Dokumen kurikulum OBE Tahun 2025 mencantumkan rujukan penetapan melalui Keputusan Rektor Nomor 130 Tahun 2025. Struktur kurikulum telah dikelompokkan ke dalam mata kuliah wajib universitas, mata kuliah dasar keahlian fakultas, dan mata kuliah keahlian program studi. Sheet CPL PRODI memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan, sedangkan sheet KURIKULUM, JEJARING HTN, dan DISTRIBUSI HTN memuat daftar mata kuliah, susunan mata kuliah per semester, serta pemetaan mata kuliah terhadap CPL. Kurikulum juga telah mengakomodasi mata kuliah yang mencerminkan karakteristik keilmuan HTN dan konteks UNISSAS, seperti Studi Wilayah Perbatasan Negara, Studi Multikultural dan Kearifan Lokal, Hukum Perbatasan Darat Antar Negara, dan Hukum Perbatasan Laut Internasional. Namun, pada file Excel yang diperiksa belum ditemukan uraian khusus mengenai landasan	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Kurikulum telah memiliki rujukan penetapan formal dan struktur dokumen OBE. Namun, uraian landasan pengembangan kurikulum serta bukti proses penyusunan dan pelibatan pemangku kepentingan belum terlihat dalam file Excel yang diperiksa. Salinan SK Rektor lengkap beserta dokumen pendukung penyusunannya perlu dipastikan tersedia.

		filosofis, sosiologis, psikologis, historis, dan yuridis pengembangan kurikulum maupun penjelasan mekanisme pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunannya.	
2	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	Dokumen kurikulum OBE Tahun 2025 mencantumkan rujukan penetapan melalui Keputusan Rektor Nomor 131 Tahun 2025. Struktur kurikulum telah dikelompokkan ke dalam mata kuliah wajib umum universitas, mata kuliah dasar keahlian fakultas, dan mata kuliah keahlian program studi. Sheet CPL PRODI memuat rumusan CPL, sedangkan sheet KURIKULUM, JEJARING HES, dan DISTRIBUSI HES memuat daftar mata kuliah, susunan mata kuliah per semester, serta pemetaan mata kuliah terhadap CPL. Kurikulum juga memuat mata kuliah yang mendukung karakteristik keilmuan HES, seperti Fiqh Muamalah, Hukum Perbankan Syariah, Hukum Ekonomi Internasional, Hukum Bisnis Syariah, dan Perancangan Kontrak Ekonomi Syariah. Unsur visi institusi tercermin melalui mata kuliah Studi Wilayah Perbatasan Negara serta Studi Multikultural dan Kearifan Lokal. Namun, file Excel yang diperiksa belum memuat uraian khusus tentang landasan filosofis, sosiologis, psikologis, historis, dan yuridis pengembangan kurikulum serta mekanisme pelibatan pemangku kepentingan.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Kurikulum telah memiliki rujukan penetapan formal dan susunan dokumen OBE yang mencakup CPL, struktur, jejaring, dan distribusi mata kuliah. Namun, landasan pengembangan kurikulum dan dokumentasi proses penyusunannya perlu diperjelas serta dilengkapi dengan bukti pendukung.

3. Profil lulusan dan CPL

Tabel 11. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Hukum Tata	Dokumen KKNI menetapkan empat profil lulusan, yaitu Praktisi Hukum, Akademisi,	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Profil lulusan telah menggambarkan karakteristik

	Negara (HTN)	Legal Drafter, dan Peneliti. Deskripsi profil telah menggambarkan kemampuan lulusan dalam praktik hukum, pengembangan akademik, penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, serta penelitian bidang Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah). CPL telah dirumuskan dalam empat unsur kompetensi, yaitu sikap dan tata nilai, pengetahuan, keterampilan umum, serta keterampilan khusus. Pada bidang pengetahuan, CPL mencakup dasar-dasar ilmu hukum, hukum Islam, hukum tata negara, politik Islam, mekanisme peradilan, kode etik profesi, dan penelitian hukum. Pada keterampilan khusus, rumusan kompetensi diarahkan pada penerapan ilmu hukum tata negara, penyelesaian permasalahan hukum, penelitian, serta penyusunan dokumen hukum.	dan prospek profesi bidang HTN. CPL juga mencakup kompetensi utama bidang hukum tata negara. Namun, ditemukan ketidaksesuaian pada CPL sikap dan tata nilai butir 17 dan 18 yang masih menyebut bidang *Hukum Keluarga (Akhwalul Syakhsiyah)*, bukan Hukum Tata Negara. Kedua rumusan tersebut perlu diperbaiki agar sesuai dengan identitas keilmuan program studi.
2	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	Dokumen KKNI menetapkan empat profil lulusan, yaitu Praktisi Hukum, *Sharia Contract Drafter*, Peneliti Pemula, dan Pengawas Lembaga Keuangan Syariah. Deskripsi profil telah menggambarkan kemampuan lulusan dalam praktik hukum ekonomi syariah, penyusunan kontrak bisnis dan produk keuangan syariah, penelitian hukum ekonomi syariah, serta pengawasan lembaga keuangan syariah. CPL telah dirumuskan dalam empat unsur kompetensi, yaitu sikap	**Sangat Sesuai.** Profil lulusan telah mencerminkan karakteristik keilmuan HES dan kebutuhan profesi di bidang praktik hukum, penyusunan kontrak syariah, penelitian, serta pengawasan lembaga keuangan syariah. CPL juga telah mencakup kompetensi hukum Islam dan hukum ekonomi syariah. Namun, rumusan CPL perlu ditinjau lebih lanjut agar kompetensi terkait perkembangan transaksi ekonomi digital dan praktik

		dan tata nilai, pengetahuan, keterampilan umum, serta keterampilan khusus. Bidang pengetahuan mencakup dasar-dasar hukum, hukum ekonomi syariah, fikih dan ushul fikih, perbandingan mazhab, bahasa Arab dan Inggris, serta integrasi keilmuan. Rumusan kemampuan kerja juga mencakup pemanfaatan teknologi informasi untuk pengembangan dan penerapan hukum ekonomi syariah dalam konteks nasional maupun internasional.	keuangan syariah kontemporer semakin jelas.

4. Struktur dan distribusi mata kuliah

Tabel 12. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Hukum Tata Negara (HTN)	Dokumen kurikulum OBE Tahun 2025 yang ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 130 Tahun 2025 telah mengelompokkan mata kuliah ke dalam empat kelompok, yaitu Mata Kuliah Wajib Umum (MKDU), Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK), Mata Kuliah Keahlian (MKK), dan Mata Kuliah Pilihan (MKP). Struktur kurikulum mencakup mata kuliah universitas, dasar-dasar ilmu hukum, hukum tata negara, hukum Islam, hukum administrasi negara, hukum publik, hukum perbatasan, serta mata kuliah praktik dan penelitian hukum. Total beban kurikulum ditetapkan sebanyak 155 SKS, termasuk pilihan maksimal 2 mata kuliah atau 4 SKS. Sheet	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Struktur kurikulum telah menggambarkan kelompok mata kuliah dan tahapan pembelajaran selama delapan semester. Namun, ditemukan ketidakkonsistenan antara nama mata kuliah dalam sheet KURIKULUM, JEJARING, dan DISTRIBUSI. Beberapa mata kuliah pada daftar kurikulum belum ditemukan dengan nama yang sama dalam jejaring, antara lain Hukum Acara Mahkamah Konstitusi, Hukum Militer, Hukum Ketahanan Nasional, Hukum Kepolisian, dan Sosiologi Hukum. Sebaliknya, terdapat perbedaan penamaan seperti Hukum Acara PTUN dan Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara. Penempatan mata kuliah juga perlu diperiksa kembali agar

		JEJARING HTN telah menggambarkan penyebaran mata kuliah dalam delapan semester. Sheet DISTRIBUSI HTN juga telah memetakan mata kuliah terhadap CPL Prodi pada setiap semester.	seluruh mata kuliah wajib, pilihan, magang, KKN, seminar, dan skripsi tercantum secara konsisten.
2	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	Dokumen kurikulum OBE Tahun 2025 yang ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 131 Tahun 2025 telah mengelompokkan mata kuliah ke dalam empat kelompok, yaitu Mata Kuliah Wajib Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK), Mata Kuliah Keahlian (MKK), dan Mata Kuliah Pilihan (MKP). Struktur mata kuliah mencakup dasar-dasar hukum, hukum Islam, fikih muamalah, hukum ekonomi syariah, hukum perbankan dan keuangan syariah, hukum bisnis, penyelesaian sengketa, serta praktik dan penelitian hukum. Total beban kurikulum ditetapkan sebanyak 155 SKS. Sheet JEJARING HES telah menyajikan penyebaran mata kuliah dalam delapan semester, sedangkan sheet DISTRIBUSI HES telah memetakan mata kuliah terhadap CPL Prodi.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Struktur kurikulum telah menunjukkan pengelompokan dan tahapan mata kuliah selama delapan semester. Namun, ditemukan beberapa ketidaksesuaian antara daftar mata kuliah dalam sheet KURIKULUM dan JEJARING, antara lain mata kuliah Hukum Hak Kekayaan Intelektual, Hukum Hak Asasi Manusia, Hukum Ekspor-Impor, Hukum Maritim, Hukum Pertambangan, Hukum Transportasi, Hukum Asuransi Syariah, dan beberapa mata kuliah pilihan lainnya yang belum tampak dengan nama yang sama pada jejaring. Selain itu, ditemukan perbedaan penamaan mata kuliah, seperti Perbandingan Mazhab dan Hukum serta Hukum Perlindungan Konsumen dan Jaminan Produk Halal. Perlu dilakukan sinkronisasi agar daftar mata kuliah, kode, SKS, dan penempatannya dalam semester konsisten pada seluruh sheet.

5. Pemetaan CPL terhadap mata kuliah

Tabel 13. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian

1	Hukum Tata Negara (HTN)	Telah tersedia matriks pemetaan 10 CPL terhadap mata kuliah yang didistribusikan pada semester I–VIII. Setiap mata kuliah pada umumnya telah diberi nilai kontribusi terhadap CPL yang relevan.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Pemetaan CPL telah tersedia, tetapi masih ditemukan ketidaktepatan pengisian matriks. Contohnya, mata kuliah *English Language Proficiency* mencantumkan nilai 50 pada salah satu kolom CPL, padahal nilai pemetaan lainnya menggunakan angka desimal. Mata kuliah *Hukum Kenotariatan* belum memiliki nilai pemetaan pada seluruh kolom CPL. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian antara angka pada kolom JML CPL dengan jumlah kolom CPL yang benar-benar terisi. Dengan demikian, program studi perlu memeriksa kembali ketepatan nilai kontribusi, kelengkapan pemetaan setiap mata kuliah, dan kesesuaian jumlah CPL yang dicantumkan.
2	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	Telah tersedia matriks pemetaan 11 CPL terhadap mata kuliah yang didistribusikan pada semester I–VIII. Mata kuliah telah diberikan nilai kontribusi terhadap CPL tertentu sesuai dengan pemetaan yang disusun program studi.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Pemetaan CPL telah tersedia, tetapi masih ditemukan ketidaksesuaian antara jumlah CPL yang dicantumkan pada kolom JLH CPL dengan jumlah kolom CPL yang memiliki nilai kontribusi. Contohnya, mata kuliah *Dasar-Dasar Ekonomi Syariah* memiliki nilai pada tujuh kolom CPL, tetapi JLH CPL mencantumkan angka enam. Mata kuliah *Kewirausahaan* juga memiliki enam kolom CPL yang terisi, sedangkan JLH CPL mencantumkan angka lima. Selain itu, penggunaan tanda hubung, tanda pisah, dan sel kosong belum seragam. Program studi perlu memvalidasi kembali penghitungan jumlah CPL, menyeragamkan format pengisian, serta memastikan setiap mata kuliah telah dipetakan secara tepat.

6. Kesesuaian bidang keahlian dosen dengan mata kuliah

Tabel 14. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Hukum Tata Negara (HTN)	Dokumen Peta Jabatan mencantumkan 9 dosen dengan bidang keilmuan/penugasan, antara lain Hukum Tata Negara (Siyasah Syariyyah), Siyasah Dusturiyyah, Hukum Administrasi Negara Syariah, Hukum Internasional Islam, Fiqh Siyasah, Hukum Perdata, Hukum Perdata Islam, dan Ilmu Falak. SK Pengampu Semester Ganjil 2025/2026 menunjukkan dosen ditugaskan mengampu mata kuliah seperti Hukum Konstitusi, Hukum Tata Negara, Hukum Administrasi Negara, Hukum Perbatasan Darat Antar Negara, Hukum Internasional, dan mata kuliah lainnya.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Secara umum terdapat kesesuaian antara bidang keahlian dosen dengan mata kuliah yang diampu, terutama pada rumpun Hukum Tata Negara, Siyasah, Hukum Administrasi Negara, dan Hukum Internasional. Namun, masih terdapat penugasan yang perlu ditelaah lebih lanjut berdasarkan kedekatan bidang keahlian dengan substansi mata kuliah. Contohnya, dosen dengan bidang keahlian Ilmu Falak tercatat mengampu Ilmu Negara dan Studi Islam Asia Tenggara. Penugasan lintas rumpun tersebut perlu disertai dasar kompetensi yang relevan.
2	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	Dokumen Peta Jabatan mencantumkan 5 dosen dengan bidang keilmuan/penugasan, yaitu Keuangan dan Perbankan Syariah, Manajemen Industri Halal, Ekonomi dan Bisnis Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Fiqih Muamalah. SK Pengampu Semester Ganjil 2025/2026 menunjukkan penugasan mata kuliah seperti Hukum Ekonomi Syariah, Fiqh Muamalah, Hukum Keuangan dan Perbankan Syariah, Hukum Perlindungan Konsumen dan Jaminan Produk Halal, serta mata kuliah lainnya.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Terdapat kesesuaian yang cukup jelas antara bidang keahlian dosen dengan mata kuliah inti HES, khususnya pada rumpun Fiqh Muamalah, Hukum Ekonomi Syariah, Keuangan dan Perbankan Syariah, serta Ekonomi dan Bisnis Islam. Namun, beberapa mata kuliah diampu dosen dengan bidang keahlian yang belum secara langsung menunjukkan keterkaitan dengan substansi mata kuliah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap kompetensi dan latar belakang keilmuan dosen yang bersangkutan.

7. Kelengkapan dan kesesuaian dokumen penetapan kurikulum

Tabel 15. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Hukum Tata Negara (HTN)	Tersedia SK Rektor Nomor 130 Tahun 2025 tentang Kurikulum Program Studi Hukum Tata Negara Berbasis OBE Tahun 2025. SK memuat konsiderans menimbang, mengingat, memperhatikan, diktum keputusan, penetapan kurikulum, ketentuan pemberlakuan, pembiayaan, dan penutup. SK ditetapkan di Sambas pada 11 November 2025 dan ditandatangani oleh Rektor. Dokumen juga dilengkapi lembar telaah naskah.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Dokumen penetapan kurikulum telah tersedia dan memiliki unsur utama keputusan rektor. Namun, lembar telaah naskah yang dilampirkan belum menunjukkan paraf/tanggal dan telaahan/saran dari pejabat penelaah. Selain itu, dasar hukum yang dicantumkan masih merujuk pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, sehingga perlu diperiksa dan disesuaikan dengan regulasi penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berlaku saat penetapan maupun evaluasi dokumen.
2	Hukum Ekonomi Syariah (HES)	Tersedia SK Rektor Nomor 131 Tahun 2025 tentang Kurikulum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Berbasis OBE Tahun 2025. SK memuat konsiderans menimbang, mengingat, memperhatikan, diktum keputusan, penetapan kurikulum, ketentuan pemberlakuan, pembiayaan, dan penutup. SK ditetapkan di Sambas pada 11 November 2025 dan ditandatangani oleh Rektor. Dokumen juga dilengkapi lembar telaah naskah.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Dokumen penetapan kurikulum telah tersedia dan memiliki unsur utama keputusan rektor. Namun, lembar telaah naskah yang dilampirkan belum menunjukkan paraf/tanggal dan telaahan/saran dari pejabat penelaah. Selain itu, dasar hukum yang dicantumkan masih merujuk pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, sehingga perlu diperiksa dan disesuaikan dengan regulasi penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berlaku saat penetapan maupun evaluasi dokumen.

Lampiran 3.

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

FAKULTAS PENDIDIKAN

1. Kesesuaian kurikulum dengan visi

Tabel 16. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	**Pendidikan Agama Islam (PAI)**	Visi prodi menekankan pengembangan Pendidikan Agama Islam berbasis kearifan lokal dan multikultural dalam lingkungan cross-border. CPL telah mengakomodasi pengembangan pendidikan Islam, nilai Islami, kearifan lokal, multikultural, moderasi beragama, dan kompetensi lintas budaya. Implementasi visi terlihat melalui mata kuliah Studi Wilayah Perbatasan Negara, Studi Multikultural dan Kearifan Lokal, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal, Pendidikan Islam Lintas Negara, dan Pendidikan Islam Digital.	**Sesuai.** Kurikulum telah menunjukkan keterkaitan yang jelas antara visi prodi dengan CPL dan mata kuliah. Penguatan orientasi cross-border dan integrasi teknologi sudah terlihat.
2	**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**	Visi prodi menekankan keunggulan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah berbasis kearifan lokal dan multikultural. CPL telah memuat kompetensi pendidik profesional, pengembangan pembelajaran, integrasi nilai Islami, kearifan lokal, dan multikultural. Implementasi visi terlihat melalui mata kuliah Studi Wilayah Perbatasan Negara, Studi Multikultural dan Kearifan	**Sesuai.** Kurikulum telah mencerminkan visi prodi, terutama melalui pengembangan kompetensi guru MI/SD yang mengintegrasikan kearifan lokal dan multikultural. Penguatan konteks cross-border masih dapat diperdalam dalam mata kuliah keahlian prodi.

		Lokal, Sejarah Pendidikan dan Kebudayaan Islam Melayu Sambas, Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD/MI, serta Literasi Digital.	
3	**Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**	Visi prodi menekankan pengembangan ilmu PAUD berbasis kearifan lokal dan multikultural di wilayah perbatasan NKRI. CPL secara eksplisit memuat kompetensi pendidikan anak usia dini yang mengintegrasikan nilai Islami, kearifan lokal, multikultural, cross-border, dan cross-cultural. Implementasi terlihat melalui mata kuliah Studi Wilayah Perbatasan Negara, Studi Multikultural dan Kearifan Lokal, Pendidikan Multikultural Anak Usia Dini, Literasi Digital Anak Usia Dini, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital, dan Desain Konten Digital Anak.	**Sangat sesuai.** Keterkaitan visi, CPL, dan mata kuliah terlihat kuat. Karakteristik wilayah perbatasan, multikultural, dan pemanfaatan teknologi telah tercermin dalam rumusan CPL dan struktur mata kuliah.
4	**Tadris Matematika**	Visi prodi menekankan pengembangan pendidikan matematika berbasis kearifan lokal dan multikultural. CPL memuat kompetensi pendidik profesional yang menerapkan pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis nilai Islami, kearifan lokal, multikultural, serta pendidikan lintas budaya. Implementasi terlihat melalui mata kuliah Studi Wilayah Perbatasan Negara, Studi Multikultural dan Kearifan Lokal, Islam dan Sains dalam Matematika, Teknologi Pembelajaran, serta Media dan Teknologi Pembelajaran Matematika.	**Sesuai.** Kurikulum telah mengakomodasi unsur teknologi, nilai Islami, kearifan lokal, dan multikultural. Namun, penerapan kearifan lokal dalam pembelajaran matematika perlu diperkuat melalui mata kuliah keahlian dan praktik pembelajaran.

5	**Tadris Bahasa Indonesia (TBI)**	Visi prodi menekankan pengembangan pendidikan Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal dan multikultural di wilayah perbatasan NKRI. CPL memuat kompetensi pendidik profesional, literasi digital, komunikasi, pengembangan media pembelajaran, serta integrasi nilai Islami, kearifan lokal, dan multikultural. Implementasi terlihat melalui mata kuliah Studi Wilayah Perbatasan Negara, Studi Multikultural dan Kearifan Lokal, Sastra dan Budaya Melayu Sambas, serta Teknologi Pembelajaran.	**Sesuai.** Kurikulum telah menunjukkan keterkaitan dengan visi prodi, khususnya pengembangan pendidikan Bahasa Indonesia melalui penguatan budaya dan kearifan lokal Melayu Sambas. Orientasi lintas budaya dan wilayah perbatasan perlu terus diperkuat dalam pembelajaran.

2. Landasan dan kebijakan kurikulum

Tabel 17. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Program Studi PAI telah memiliki dokumen kurikulum Tahun 2025 yang ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 120 Tahun 2025. Kurikulum berada dalam kerangka kebijakan universitas dan mengacu pada regulasi pendidikan tinggi. Terdapat pula kebijakan mata kuliah wajib universitas melalui SK Rektor Nomor 086 Tahun 2025.	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Perlu memperkuat dokumentasi landasan pengembangan kurikulum, khususnya dasar pertimbangan filosofis, sosiologis, psikologis, historis, dan yuridis. Perlu pula melengkapi bukti bahwa pengembangan kurikulum mempertimbangkan perkembangan keilmuan PAI dan kebutuhan pemangku kepentingan.
2	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Program Studi PGMI telah memiliki dokumen kurikulum Tahun 2025 yang ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 122 Tahun	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Perlu memperjelas dokumentasi landasan pengembangan kurikulum berdasarkan karakteristik

		2025. Penyusunan kurikulum berada dalam kerangka kebijakan universitas dan mengacu pada regulasi pendidikan tinggi serta kebijakan mata kuliah wajib universitas.	pendidikan guru MI/SD. Bukti pertimbangan kebutuhan pengguna lulusan, perkembangan keilmuan, dan masukan pemangku kepentingan perlu dilengkapi.
3	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	Program Studi PIAUD telah memiliki dokumen kurikulum Tahun 2025 yang ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 121 Tahun 2025. Kurikulum berada dalam kerangka kebijakan universitas dan regulasi pendidikan tinggi, serta mengakomodasi mata kuliah wajib universitas.	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Perlu memperkuat dokumentasi landasan pengembangan kurikulum berdasarkan karakteristik pendidikan anak usia dini, perkembangan anak, kebutuhan lembaga PAUD, dan masukan pemangku kepentingan.
4	Tadris Matematika	Program Studi Tadris Matematika telah memiliki dokumen kurikulum Tahun 2025 yang ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 124 Tahun 2025. Kurikulum disusun dalam kerangka kebijakan universitas dan regulasi pendidikan tinggi serta mengacu pada kebijakan mata kuliah wajib universitas.	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Perlu memperkuat dokumentasi landasan pengembangan kurikulum berdasarkan perkembangan ilmu matematika dan pendidikan matematika, kebutuhan pengguna lulusan, serta masukan pemangku kepentingan.
5	Tadris Bahasa Indonesia	Program Studi Tadris Bahasa Indonesia telah memiliki dokumen kurikulum Tahun 2025 yang ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 123 Tahun 2025. Kurikulum berada dalam kerangka kebijakan universitas dan mengacu pada regulasi pendidikan tinggi serta kebijakan mata kuliah wajib universitas.	**Sesuai dengan catatan perbaikan.** Perlu melengkapi dokumentasi landasan pengembangan kurikulum berdasarkan perkembangan ilmu bahasa dan sastra Indonesia, kebutuhan pengguna lulusan, serta masukan pemangku kepentingan.

3. Profil lulusan dan CPL

Tabel 18. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Dokumen KKNI 2018 memuat tiga profil lulusan, yaitu **Pendidik/Praktisi Pendidikan, Asisten Peneliti Pendidikan, dan Pengembang Bahan Ajar**. Dokumen CPL yang tersedia memuat 11 rumusan CPL yang mencakup karakter dan etika keislaman, kompetensi pendidikan agama Islam, penelitian, pemanfaatan teknologi, komunikasi, kolaborasi, serta pengembangan profesional.	**Cukup Sesuai.** Profil lulusan telah menggambarkan peran pendidik, peneliti, dan pengembang bahan ajar. Namun, perlu diperjelas keterkaitan setiap profil dengan rumusan CPL. Selain itu, terdapat rumusan CPL yang menyebut penyelesaian masalah pendidikan sekolah dasar sehingga perlu ditinjau kesesuaiannya dengan bidang keilmuan PAI.
2	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Dokumen KKNI 2018 memuat tiga profil lulusan, yaitu **Pendidik/Praktisi Pendidikan, Asisten Peneliti, dan Pengembang Bahan Ajar**. Dokumen CPL yang tersedia memuat 11 rumusan CPL terkait kompetensi guru kelas MI/SD, pengembangan kurikulum dan bahan ajar, penelitian, penguasaan keilmuan, serta karakter dan tanggung jawab profesional.	**Cukup Sesuai.** Profil lulusan telah mencerminkan karakteristik pendidikan guru MI/SD. Namun, perlu diperjelas keterkaitan CPL dengan masing-masing profil lulusan. Rumusan CPL yang mencakup kompetensi pendidik pada jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan menengah perlu ditinjau kembali agar lebih terarah pada kompetensi utama lulusan PGMI.
3	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	Dokumen KKNI 2018 memuat profil lulusan utama sebagai pendidik/guru kelas TK/RA dan satuan PAUD, peneliti, serta pengembang bahan ajar anak usia dini. Profil tersebut dijabarkan menjadi **Pendidik/Praktisi Pendidikan, Asisten Peneliti, dan Pengembang Bahan Ajar**. Dokumen CPL yang tersedia memuat 12 rumusan CPL yang mencakup perkembangan	**Sangat Sesuai.** Profil lulusan dan CPL telah menggambarkan kompetensi utama bidang PIAUD secara cukup komprehensif. CPL juga telah memuat unsur kearifan lokal, multikultural, teknologi digital, dan wawasan lintas negara. Namun, perlu diperjelas pemetaan setiap CPL terhadap profil lulusan serta

		anak, pembelajaran PAUD, pengembangan media dan APE, manajemen PAUD, kurikulum, penelitian, serta komunikasi lintas budaya.	ditinjau kembali cakupan jenjang pendidikan pada rumusan CPL yang masih menyebut pendidikan dasar dan menengah.
4	Tadris Matematika	Dokumen KKNI 2018 memuat tiga profil lulusan, yaitu **Pendidik, Asisten Peneliti, dan Pengembang Bahan Ajar** bidang matematika. Dokumen CPL yang tersedia memuat 11 rumusan CPL yang mencakup karakter, kompetensi matematika, teori pembelajaran matematika, kurikulum, teknologi pembelajaran, penelitian, serta komunikasi dan kolaborasi.	**Cukup Sesuai.** Profil lulusan telah mencerminkan peran pendidik, peneliti, dan pengembang bahan ajar matematika. Namun, perlu diperjelas keterkaitan CPL dengan masing-masing profil. Terdapat rumusan CPL yang menyebut penyelesaian masalah pendidikan sekolah dasar sehingga perlu ditinjau kesesuaiannya dengan karakteristik keilmuan Tadris Matematika.
5	Tadris Bahasa Indonesia	Dokumen KKNI 2018 memuat tiga profil lulusan, yaitu **Pendidik/Praktisi Pendidikan, Asisten Peneliti Pendidikan, dan Pengembang Bahan Ajar** bidang Bahasa Indonesia. Dokumen CPL yang tersedia memuat 11 rumusan CPL yang mencakup kompetensi linguistik, sastra, keterampilan berbahasa, pembelajaran Bahasa Indonesia, penelitian, literasi digital, dan pengembangan media pembelajaran.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Profil lulusan dan CPL telah menggambarkan kompetensi bidang pendidikan Bahasa Indonesia. Namun, perlu diperjelas hubungan setiap CPL dengan profil lulusan. Rumusan CPL yang menyebut penyelesaian masalah pendidikan Bahasa Indonesia dasar perlu ditinjau kembali agar sesuai dengan cakupan bidang dan jenjang pendidikan yang menjadi sasaran lulusan.

4. Struktur dan distribusi mata kuliah

Tabel 19. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

Indonesia.	**Program Studi**	**Hasil Monev**	**Catatan Penilaian**
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Struktur kurikulum memuat mata kuliah universitas, fakultas, dan program studi. Total beban kurikulum tercantum 156 SKS dengan distribusi mata kuliah selama delapan semester.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Total 156 SKS telah memenuhi dan melampaui ketentuan minimal 144 SKS untuk program sarjana sebagaimana diatur dalam Pasal 18 ayat (1) Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025. Distribusi mata kuliah perlu diperiksa kembali agar akumulasi SKS setiap semester konsisten dengan total beban kurikulum.
2	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Struktur kurikulum memuat mata kuliah universitas, fakultas, dan program studi. Total beban kurikulum tercantum 152 SKS dan dirancang dalam delapan semester.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Total 152 SKS telah memenuhi dan melampaui ketentuan minimal 144 SKS untuk program sarjana sebagaimana diatur dalam Pasal 18 ayat (1) Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025. Tabel distribusi perlu dilengkapi dan diperiksa kembali agar jumlah SKS setiap semester serta akumulasi keseluruhannya tercantum secara jelas dan konsisten.
3	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	Struktur kurikulum memuat mata kuliah universitas, fakultas, dan program studi. Total beban kurikulum tercantum 151 SKS dan didistribusikan selama delapan	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Total 151 SKS telah memenuhi dan melampaui ketentuan minimal 144 SKS untuk program sarjana sebagaimana diatur dalam Pasal 18 ayat (1) Permendiktisaintek Nomor

		semester. Distribusi semester II tercantum sebanyak 22 SKS.	39 Tahun 2025. Namun, distribusi semester II sebesar 22 SKS perlu diperbaiki karena melebihi batas maksimal 20 SKS untuk semester I dan II sebagaimana diatur dalam Pasal 18 ayat (2) huruf a.
4	Tadris Matematika	Struktur kurikulum memuat mata kuliah universitas, fakultas, dan program studi. Total beban kurikulum tercantum 155 SKS dan didistribusikan selama delapan semester.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Total 155 SKS telah memenuhi dan melampaui ketentuan minimal 144 SKS untuk program sarjana sebagaimana diatur dalam Pasal 18 ayat (1) Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025. Perlu dilakukan pencocokan antara total SKS pada struktur kurikulum dan akumulasi SKS pada tabel distribusi agar tidak terdapat perbedaan jumlah.
5	Tadris Bahasa Indonesia	Struktur kurikulum memuat mata kuliah universitas, fakultas, dan program studi. Total beban kurikulum tercantum 150 SKS dan didistribusikan selama delapan semester.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Total 150 SKS telah memenuhi dan melampaui ketentuan minimal 144 SKS untuk program sarjana sebagaimana diatur dalam Pasal 18 ayat (1) Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025. Tabel distribusi perlu diperiksa kembali, terutama kelengkapan jumlah SKS setiap semester dan konsistensi akumulasi dengan total beban kurikulum.

5. Pemetaan CPL terhadap mata kuliah

Tabel 20. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Sheet CPL PRODI memuat 11 rumusan CPL. Sheet KURIKULUM memuat daftar mata kuliah yang dikelompokkan berdasarkan mata kuliah universitas, fakultas, dan program studi. Sheet JEJARING menunjukkan distribusi mata kuliah selama delapan semester. Pada sheet DISTRIBUSI ditemukan 64 baris mata kuliah yang memiliki pemetaan CPL. Seluruh 11 CPL telah memperoleh kontribusi mata kuliah. Sebaran kontribusi meliputi CPL-1 sebanyak 22 mata kuliah, CPL-2 sebanyak 19, CPL-3 sebanyak 21, CPL-4 sebanyak 26, CPL-5 sebanyak 34, CPL-6 sebanyak 8, CPL-7 sebanyak 8, CPL-8 sebanyak 29, CPL-9 sebanyak 15, CPL-10 sebanyak 11, dan CPL-11 sebanyak 5 mata kuliah. Namun, ditemukan ketidakteraturan penulisan bobot pada mata kuliah Perkembangan Peserta Didik dan Seminar Proposal. Selain itu, bobot kontribusi pada Sejarah Pendidikan Islam berjumlah 0,5 dan Profesi Keguruan berjumlah 1,1.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Seluruh CPL telah dipetakan terhadap mata kuliah. Namun, dukungan terhadap CPL-6, CPL-7, dan CPL-11 relatif terbatas. Perlu diperbaiki penulisan bobot kontribusi yang masih berbentuk teks tidak konsisten serta bobot pemetaan yang belum berjumlah 1 pada beberapa mata kuliah.
2	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Sheet CPL PRODI memuat 11 rumusan CPL. Sheet KURIKULUM dan JEJARING menunjukkan daftar serta distribusi mata kuliah selama delapan semester. Pada sheet DISTRIBUSI PGMI ditemukan 68 baris mata kuliah dengan pemetaan CPL. Seluruh 11 CPL telah memperoleh kontribusi. Sebaran kontribusi meliputi CPL-1 sebanyak 29 mata kuliah, CPL-2 sebanyak 14, CPL-3 sebanyak 25, CPL-4 sebanyak 18, CPL-5 sebanyak 25, CPL-6 sebanyak 21, CPL-7 sebanyak 13, CPL-8 sebanyak 10, CPL-9 sebanyak 8, CPL-10 sebanyak 18, dan CPL-11	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Pemetaan telah mencakup seluruh CPL, tetapi dua mata kuliah pilihan belum dibebani CPL. Dukungan terhadap CPL-9 dan CPL-8 relatif lebih sedikit dibandingkan CPL lainnya. Bobot kontribusi pada tiga mata kuliah juga perlu diperbaiki karena belum berjumlah 1.

		sebanyak 25 mata kuliah. Ditemukan dua mata kuliah pilihan yang belum memiliki pemetaan CPL, yaitu Matakuliah Pilihan 1 dan Matakuliah Pilihan 3. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian jumlah bobot pada Praktik Ibadah dan Qira'ah, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan KKN.	
3	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	Sheet CPL PRODI memuat 12 rumusan CPL. Sheet KURIKULUM dan JEJARING memuat daftar serta distribusi mata kuliah selama delapan semester. Pada sheet DISTRIBUSI PAUD ditemukan 70 baris mata kuliah. Seluruh 12 CPL telah memperoleh kontribusi, tetapi sebarannya tidak merata. CPL-1 memperoleh kontribusi pada 8 mata kuliah, CPL-2 sebanyak 19, CPL-3 sebanyak 15, CPL-4 sebanyak 11, CPL-5 sebanyak 14, CPL-6 sebanyak 13, CPL-7 sebanyak 14, CPL-8 sebanyak 8, CPL-9 sebanyak 12, CPL-10 sebanyak 14, CPL-11 sebanyak 9, dan CPL-12 sebanyak 9 mata kuliah. Ditemukan tiga mata kuliah yang belum memiliki pemetaan, yaitu Desain Interior dan Eksterior, Magang I (Asistensi Administrasi), dan Skripsi. Selain itu, terdapat ketidakkonsistenan bobot pada Aqidah dan Akhlak Anak Usia Dini yang menggunakan nilai negatif serta Seni Musik, Gerak dan Lagu Anak Usia Dini yang menggunakan bobot 60 dan 40, berbeda dengan format desimal pada mata kuliah lainnya.	**Perlu Perbaikan.** Meskipun seluruh CPL telah memperoleh kontribusi, masih terdapat tiga mata kuliah yang belum dipetakan. Penggunaan bobot negatif dan perbedaan skala bobot 60–40 dengan format desimal menunjukkan bahwa matriks belum konsisten. Dukungan terhadap CPL-1, CPL-8, dan CPL-11 juga perlu ditelaah kembali.
4	Tadris Matematika (TMK)	Sheet CPL PRODI memuat 11 rumusan CPL. Sheet KURIKULUM dan JEJARING memuat daftar serta distribusi mata kuliah selama delapan semester. Pada sheet DISTRIBUSI ditemukan 71 baris mata kuliah. Seluruh 11 CPL telah	**Perlu Perbaikan.** Seluruh CPL telah memperoleh kontribusi, tetapi lima mata kuliah belum dipetakan. Dukungan terhadap CPL-9 dan CPL-10

		memperoleh kontribusi. Sebaran kontribusi meliputi CPL-1 sebanyak 22 mata kuliah, CPL-2 sebanyak 44, CPL-3 sebanyak 49, CPL-4 sebanyak 37, CPL-5 sebanyak 43, CPL-6 sebanyak 35, CPL-7 sebanyak 18, CPL-8 sebanyak 20, CPL-9 sebanyak 11, CPL-10 sebanyak 8, dan CPL-11 sebanyak 17 mata kuliah. Ditemukan lima mata kuliah yang belum memiliki pemetaan, yaitu Analisis Vektor, Matakuliah Pilihan (1), Statistik Parametrik, Program Linier, dan Matakuliah Pilihan 2. Selain itu, terdapat beberapa bobot kontribusi yang belum berjumlah 1, seperti Kewirausahaan, Profesi Keguruan, Matematika Ekonomi, dan Skripsi.	relatif lebih sedikit. Bobot kontribusi pada beberapa mata kuliah juga belum konsisten sehingga perlu ditinjau dan diperbaiki.
5	Tadris Bahasa Indonesia (TBI)	Sheet CPL PRODI memuat 11 rumusan CPL. Sheet KURIKULUM dan JEJARING memuat daftar serta distribusi mata kuliah selama delapan semester. Pada sheet DISTRIBUSI TBI ditemukan 67 baris mata kuliah. Seluruh 11 CPL telah memperoleh kontribusi. Sebaran kontribusi meliputi CPL-1 sebanyak 11 mata kuliah, CPL-2 sebanyak 32, CPL-3 sebanyak 15, CPL-4 sebanyak 18, CPL-5 sebanyak 30, CPL-6 sebanyak 13, CPL-7 sebanyak 36, CPL-8 sebanyak 21, CPL-9 sebanyak 8, CPL-10 sebanyak 11, dan CPL-11 sebanyak 5 mata kuliah. Ditemukan satu mata kuliah yang belum memiliki pemetaan, yaitu Metode Penelitian Kuantitatif. Selain itu, pada mata kuliah Manajemen Kelas ditemukan nilai kontribusi CPL-2 sebesar 34, sedangkan kontribusi lainnya menggunakan format desimal, sehingga total bobot pemetaan menjadi tidak wajar.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Pemetaan telah mencakup seluruh CPL, tetapi masih terdapat satu mata kuliah yang belum dipetakan. Dukungan terhadap CPL-9 dan CPL-11 relatif terbatas. Bobot kontribusi pada Manajemen Kelas perlu dikoreksi karena terdapat indikasi kesalahan penulisan angka.

6. Kesesuaian bidang keahlian dosen dengan mata kuliah

Tabel 21. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Terdapat 14 dosen dengan bidang keilmuan yang mencakup Filsafat Pendidikan Islam, Materi PAI, Media Pembelajaran PAI, Fiqih, Sosiologi Pendidikan Islam, Metodologi Pembelajaran PAI, Psikologi Pendidikan Islam, Ilmu Pendidikan Islam, Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Manajemen Kelas, dan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.	**Sesuai.** Bidang keilmuan dosen menunjukkan cakupan yang relevan dengan rumpun keilmuan Pendidikan Agama Islam. Kesesuaian dengan mata kuliah yang benar-benar diampu masih perlu diverifikasi melalui data BKD.
2	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	Terdapat 6 dosen dengan bidang keilmuan Perkembangan Anak Usia Dini, Filsafat Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Strategi Pembelajaran PIAUD, Psikologi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Media Pembelajaran PIAUD, dan Konsep Dasar PIAUD.	**Sangat Sesuai.** Seluruh bidang keilmuan yang dicantumkan secara langsung berkaitan dengan karakteristik dan substansi keilmuan PIAUD. Kesesuaian penugasan mengajar tetap perlu diperiksa.
3	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Terdapat 10 dosen dengan bidang keilmuan Desain Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam, Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, Pembelajaran IPS MI, Islamic Edupreneurship, Konsep Dasar IPS MI, Konsep Dasar Sains MI, Asesmen dan Evaluasi Pendidikan Dasar Islam, Sosiologi Pendidikan Islam, Tadris IPS, dan Pembelajaran IPA MI.	**Sesuai.** Bidang keilmuan dosen mencakup kompetensi pedagogis dan bidang pembelajaran mata pelajaran di tingkat MI/SD. Perlu diperiksa kesesuaian penugasan setiap dosen dengan mata kuliah yang diampu.
4	Tadris Bahasa Indonesia (TBI)	Terdapat 7 dosen dengan bidang keilmuan English for Islamic Studies, Pembelajaran Bahasa Arab, Pembelajaran Bahasa Inggris, Sastra	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Terdapat bidang keilmuan yang langsung berkaitan dengan Bahasa Indonesia, tetapi

		Indonesia, Linguistik Terapan Bahasa Indonesia, Media Pembelajaran dan Teknologi Pendidikan Islam, serta English for Islamic Education.	sebagian bidang keilmuan lebih berorientasi pada bahasa Inggris, bahasa Arab, dan teknologi pendidikan. Perlu diperiksa distribusi penugasan agar mata kuliah inti Bahasa Indonesia diampu dosen dengan keahlian yang relevan.
5	Tadris Matematika (TMK)	Terdapat 5 dosen dengan bidang keilmuan Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah, Aljabar, Pembelajaran Sains Anak Usia Dini, Pembelajaran Biologi, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan MI.	**Perlu Perbaikan.** Dua bidang keilmuan berkaitan langsung dengan Matematika, sedangkan tiga bidang lainnya lebih berorientasi pada sains anak usia dini, biologi, dan pendidikan jasmani. Perlu ditelaah kesesuaian penugasan mengajar, terutama untuk mata kuliah inti Tadris Matematika.

7. Kelengkapan dan kesesuaian dokumen penetapan kurikulum

Tabel 22. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	**Program Studi**	**Hasil Monev**	**Catatan Penilaian**
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Tersedia SK Rektor Nomor 120 Tahun 2025 tentang Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Berbasis OBE. SK memuat konsideran, dasar hukum, diktum penetapan, tanggal penetapan, tanda tangan Rektor, dan lampiran kurikulum.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Dokumen telah memuat unsur utama penetapan kurikulum. Namun, perlu diperiksa kembali konsistensi bagian pengesahan pada lampiran karena masih ditemukan pencantuman dua periode penetapan, yaitu 10 Agustus 2022 dan 2025.
2	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Tersedia SK Rektor Nomor 122 Tahun 2025 tentang Kurikulum Program Studi PGMI Berbasis OBE. Memuat konsideran, dasar hukum, diktum penetapan, tanggal penetapan, tanda	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Unsur utama SK sudah tersedia. Namun, file SK yang disampaikan hanya memuat dua halaman dan belum menyertakan lampiran

		tangan Rektor, dan tembusan.	kurikulum sebagai bagian yang melekat pada SK.
3	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	Tersedia SK Rektor Nomor 121 Tahun 2025 tentang Kurikulum Program Studi PIAUD Berbasis OBE. Memuat konsideran, dasar hukum, diktum penetapan, tanggal penetapan, tanda tangan Rektor, dan tembusan.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Unsur utama SK sudah tersedia. Namun, file SK yang disampaikan belum menyertakan lampiran kurikulum sebagai bagian yang melekat pada SK.
4	Tadris Matematika (TMK)	Tersedia SK Rektor Nomor 124 Tahun 2025 tentang Kurikulum Program Studi Tadris Matematika Berbasis OBE. Memuat konsideran, dasar hukum, diktum penetapan, tanggal penetapan, tanda tangan Rektor, dan tembusan.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Unsur utama SK sudah tersedia. Namun, file SK yang disampaikan hanya memuat dua halaman dan belum menyertakan lampiran kurikulum sebagai bagian yang melekat pada SK.
5	Tadris Bahasa Indonesia (TBI)	Tersedia SK Rektor Nomor 123 Tahun 2025 tentang Kurikulum Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Berbasis OBE. Memuat konsideran, dasar hukum, diktum penetapan, tanggal penetapan, tanda tangan Rektor, dan tembusan.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Unsur utama SK sudah tersedia. Namun, file SK yang disampaikan belum menyertakan lampiran kurikulum sebagai bagian yang melekat pada SK.

Lampiran 4.

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

FAKULTAS STUDI ISLAM

1. Kesesuaian kurikulum dengan visi

Tabel 23. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)	Kurikulum telah memuat mata kuliah yang mendukung visi fakultas dan program studi, antara lain Studi Multikultural dan Kearifan Lokal, Islam dan Tamaddun Melayu, Sejarah Islam Asia Tenggara, Sejarah dan Kebudayaan Kalimantan Barat, Sejarah dan Kebudayaan Sambas, serta Islam dan Budaya Lokal. Mata kuliah tersebut menunjukkan perhatian terhadap kajian sejarah Islam, budaya lokal, multikulturalisme, dan konteks lintas wilayah.	**Sangat Sesuai.** Kurikulum secara jelas mengakomodasi unsur kearifan lokal, multikultural, dan wawasan Cross-Border melalui mata kuliah yang relevan dengan visi SPI dan Fakultas Studi Islam.
2	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)	Kurikulum telah memuat mata kuliah Studi Multikultural dan Kearifan Lokal, Islam dan Tamaddun Melayu, Studi Tafsir di Indonesia, Studi Al-Qur'an Orientalis, Isu-Isu Tafsir Kontemporer, serta berbagai mata kuliah metodologi dan kajian tafsir. Struktur tersebut menunjukkan pengembangan kajian Al-Qur'an dan tafsir dengan memperhatikan konteks keislaman, budaya, dan perkembangan pemikiran.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Kurikulum telah mendukung pengembangan keilmuan Al-Qur'an dan tafsir serta memuat unsur kearifan lokal dan multikultural. Namun, keterkaitan dengan konteks Cross-Border belum terlihat secara eksplisit melalui mata kuliah khusus yang mengarah pada kajian Al-Qur'an dan tafsir lintas negara.
3	Bimbingan dan	Kurikulum telah memuat mata kuliah Studi	**Sangat Sesuai.** Kurikulum telah mengakomodasi unsur

	Penyuluhan Islam (BPI)	Multikultural dan Kearifan Lokal, Komunikasi Lintas Agama dan Budaya, Islam dan Kajian Budaya, Islam dan Tamaddun Melayu, Dakwah Kultural, Bimbingan dan Konseling Multibudaya, serta Bimbingan Konseling Islam. Mata kuliah tersebut mendukung pengembangan layanan bimbingan dan penyuluhan Islam dengan memperhatikan keragaman sosial dan budaya masyarakat.	kearifan lokal, multikultural, dan konteks lintas budaya melalui mata kuliah yang relevan dengan karakteristik keilmuan BPI dan visi fakultas.
4	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Kurikulum telah memuat mata kuliah Studi Multikultural dan Kearifan Lokal, Komunikasi Lintas Agama dan Budaya, Islam dan Kajian Budaya, Islam dan Tamaddun Melayu, Komunikasi Multikultural, Komunikasi Internasional dan Diplomasi, serta Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi. Mata kuliah tersebut mendukung pengembangan komunikasi dan penyiaran Islam yang memperhatikan keragaman budaya, perkembangan teknologi, dan wawasan global.	**Sangat Sesuai.** Kurikulum telah menunjukkan keterkaitan yang kuat dengan visi program studi, terutama melalui mata kuliah komunikasi multikultural, komunikasi internasional, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung wawasan Cross-Border.
5	Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI)	Kurikulum OBE Tahun 2025 telah memuat CPL yang mengintegrasikan ilmu perpustakaan dan informasi dengan Sains dan Teknologi (Saintek), kearifan lokal, multikultural, integrasi keilmuan Islam, moderasi beragama, dan pembangunan masyarakat perbatasan. Struktur kurikulum juga	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Kurikulum telah menunjukkan kesesuaian dengan unsur kearifan lokal, multikultural, dan wilayah Cross-Border melalui CPL dan mata kuliah yang secara eksplisit mendukung unsur tersebut. Integrasi keilmuan Islam juga telah tercermin

		memuat mata kuliah Pendidikan Agama dan Moderasi Beragama, Studi Wilayah Perbatasan Negara, Studi Multikultural dan Kearifan Lokal, serta Dokumentasi Budaya Lokal. Tersedia pula mata kuliah pilihan seperti Ilmu Informasi Islam, Sumber Rujukan Islam, Manuskrip Islam, dan Sejarah Perpustakaan Islam.	dalam CPL-10 dan beberapa mata kuliah. Namun, dimensi pengembangan Studi Islam yang integratif belum terlihat kuat pada keseluruhan rumusan CPL dan mata kuliah wajib. Penguatan integrasi ilmu perpustakaan dan informasi dengan keilmuan Islam perlu lebih ditegaskan agar karakteristik visi Fakultas Studi Islam tercermin secara lebih menyeluruh dalam kurikulum.

2. Landasan dan kebijakan kurikulum

Tabel 24. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)	Dokumen kurikulum OBE Tahun 2025 telah mencantumkan rujukan penetapan melalui Keputusan Rektor Nomor 126 Tahun 2025. Dokumen memuat struktur kurikulum, mata kuliah wajib universitas, mata kuliah keilmuan program studi, jejaring mata kuliah, dan distribusi mata kuliah.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Kurikulum telah memiliki rujukan penetapan formal dan struktur dokumen yang mendukung penyelenggaraan pembelajaran. Namun, landasan filosofis, sosiologis, psikologis, dan yuridis pengembangan kurikulum belum dapat diverifikasi secara lengkap dari file yang diperiksa.
2	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)	Dokumen kurikulum OBE Tahun 2025 telah mencantumkan rujukan penetapan melalui Keputusan Rektor Nomor 125 Tahun 2025. Dokumen memuat CPL, struktur kurikulum, mata kuliah, jejaring mata	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Kurikulum telah menunjukkan dasar penetapan dan pengorganisasian mata kuliah. Namun, uraian mengenai landasan pengembangan kurikulum serta keterkaitan kebijakan penyusunannya dengan

		kuliah, dan distribusi mata kuliah.	perkembangan keilmuan Al-Qur'an dan Tafsir perlu diperjelas dalam dokumen kurikulum.
3	Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)	Dokumen kurikulum OBE Tahun 2025 telah mencantumkan rujukan penetapan melalui Keputusan Rektor Nomor 127 Tahun 2025. Dokumen memuat CPL, struktur kurikulum, mata kuliah, jejaring mata kuliah, dan distribusi mata kuliah.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Kurikulum telah memiliki rujukan penetapan dan struktur pembelajaran berbasis OBE. Namun, landasan pengembangan kurikulum yang menjelaskan pertimbangan filosofis, perkembangan keilmuan bimbingan dan penyuluhan Islam, kebutuhan masyarakat, serta masukan pemangku kepentingan belum dapat diverifikasi secara lengkap.
4	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Dokumen kurikulum OBE Tahun 2025 telah mencantumkan rujukan penetapan melalui Keputusan Rektor Nomor 128 Tahun 2025. Dokumen memuat CPL, struktur kurikulum, mata kuliah, jejaring mata kuliah, dan distribusi mata kuliah.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Kurikulum telah menunjukkan rujukan penetapan formal dan pengorganisasian mata kuliah. Namun, landasan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan perkembangan ilmu komunikasi, penyiaran Islam, teknologi media, kebutuhan masyarakat, dan konteks lintas negara perlu diperjelas.
5	Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI)	Dokumen Kurikulum OBE Tahun 2025 mencantumkan SK Rektor Nomor 129 Tahun 2025 sebagai dasar penetapan. Kurikulum memuat empat kelompok mata kuliah, yaitu Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK), Mata Kuliah Keahlian (MKK), dan Mata Kuliah Pilihan (MKP). Dokumen juga	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Kurikulum telah memiliki dasar penetapan melalui SK Rektor dan menunjukkan penerapan kebijakan universitas, khususnya dalam pencantuman mata kuliah wajib universitas. Namun, dokumen SK Nomor 129 Tahun 2025 yang tersedia dalam berkas telaah hanya terlihat melalui lampiran kurikulum, sehingga

		mencantumkan sembilan mata kuliah universitas yang ditetapkan melalui kebijakan universitas.	konsiderans dan dasar hukum dalam naskah keputusan belum dapat diverifikasi secara langsung. Selain itu, ditemukan ketidakkonsistenan penulisan identitas kurikulum pada lembar distribusi CPL dan ketidaksesuaian penomoran SK pada dokumen kebijakan mata kuliah wajib yang perlu dikonfirmasi. Dokumen pedoman internal penyusunan dan evaluasi kurikulum juga belum terlihat dalam berkas yang ditelaah.

3. Profil lulusan dan CPL

Tabel 25. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	**Program Studi**	**Hasil Monev**	**Catatan Penilaian**
1	Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)	Dokumen KKNI menetapkan tiga profil lulusan, yaitu Sejarawan, Asisten Peneliti Sejarah, dan Pengembang Sumber-Sumber Sejarah dan Peradaban Islam. Deskripsi profil telah menggambarkan kemampuan menganalisis fakta sejarah dan kebudayaan Islam, melaksanakan penelitian sejarah, serta mengembangkan sumber sejarah berdasarkan teori dan metode sejarah dan kebudayaan. CPL mencakup sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan sejarah dan peradaban Islam, keterampilan umum, serta keterampilan khusus dalam analisis dan penelitian sejarah.	**Sangat Sesuai.** Profil lulusan telah spesifik dan menggambarkan karakteristik keilmuan SPI. Rumusan CPL juga mencakup kompetensi utama yang dibutuhkan dalam bidang sejarah, penelitian, dan pengembangan sumber sejarah Islam.

2	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)	Dokumen KKNI menetapkan tiga profil lulusan, yaitu Mufasir Pemula, Akademisi Bidang Al-Qur'an dan Tafsir, serta Asisten Peneliti Al-Qur'an, Tafsir, dan Sosial Keagamaan. CPL mencakup sikap dan tata nilai keislaman, penguasaan ilmu Al-Qur'an dan tafsir, kemampuan memahami bahasa Arab sebagai ilmu alat, serta keterampilan mengkaji, menerjemahkan, dan menyajikan kandungan Al-Qur'an dan tafsirnya.	**Sangat Sesuai.** Profil lulusan telah mencerminkan bidang keilmuan utama IQT. CPL juga menunjukkan keterkaitan yang jelas antara kompetensi keilmuan Al-Qur'an dan tafsir dengan kemampuan akademik dan penelitian.
3	Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)	Dokumen KKNI menetapkan empat profil lulusan, yaitu Pembimbing dan Penyuluh Agama Islam, Penyuluh Sosial, Konselor Sosial Keagamaan, dan Asisten Peneliti Sosial Keagamaan. CPL mencakup penguasaan dasar bimbingan dan penyuluhan Islam, teori komunikasi, metode dan teknik penyuluhan, perkembangan individu dan masyarakat, perencanaan serta evaluasi program, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan.	**Sangat Sesuai.** Profil lulusan telah menggambarkan bidang pekerjaan dan kompetensi utama BPI. Rumusan CPL juga mendukung pelaksanaan bimbingan, penyuluhan, konseling sosial keagamaan, dan penelitian sosial keagamaan.
4	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Dokumen KKNI menetapkan tiga profil lulusan, yaitu Praktisi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Asisten Peneliti dan Pengembang Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta Advokasi Kebijakan Media. Deskripsi profil telah menggambarkan kompetensi dalam praktik komunikasi dan penyiaran	**Sesuai.** Profil lulusan telah menunjukkan arah kompetensi profesi dan akademik KPI. Namun, rumusan CPL perlu ditelaah lebih lanjut untuk memastikan kedalaman kompetensi komunikasi digital, perkembangan media, produksi konten, dan advokasi kebijakan media

		Islam, penelitian dan pengembangan bidang komunikasi, serta advokasi kebijakan media.	sesuai perkembangan bidang keilmuan.
5	Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI)	Dokumen CPL OBE Tahun 2025 memuat sembilan rumusan CPL, yaitu karakter dan etika; pengelolaan layanan dan sumber daya informasi; pengembangan dan diseminasi informasi; penguasaan teori dan metode ilmu perpustakaan; penerapan teknologi informasi; literasi informasi dan edukasi digital; pengelolaan organisasi informasi; penelitian ilmiah; serta kolaborasi, komunikasi, dan kepemimpinan. Dokumen rujukan KKNI juga memuat profil lulusan berupa praktisi perpustakaan dan sistem informasi, peneliti dan pengembang perpustakaan dan sistem informasi, serta praktisi pengelolaan kearsipan.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Rumusan CPL OBE telah mencerminkan bidang keilmuan IPI dan memuat orientasi teknologi, literasi informasi, penelitian, kearifan lokal, multikultural, serta masyarakat perbatasan. Namun, dokumen CPL OBE yang ditelaah belum memperlihatkan secara eksplisit tabel profil lulusan terbaru beserta deskripsi perannya dan keterkaitan setiap profil dengan sembilan CPL. Selain itu, sembilan CPL belum dikelompokkan secara eksplisit ke dalam empat aspek capaian pembelajaran, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

4. Struktur dan distribusi mata kuliah

Tabel 26. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)	Struktur kurikulum terdiri atas mata kuliah universitas, mata kuliah dasar keahlian fakultas, mata kuliah keahlian program studi, dan mata kuliah pilihan. Pada sheet KURIKULUM tercantum total 150 SKS, termasuk seluruh mata kuliah	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Struktur dan distribusi mata kuliah telah tersusun selama delapan semester dan menunjukkan konsistensi antara JEJARING dengan dua sheet DISTRIBUSI. Namun, perlu

		pilihan. Sementara itu, sheet JEJARING mencantumkan 146 SKS dengan distribusi semester I–VIII berturut-turut 20, 20, 22, 22, 20, 16, 16, dan 10 SKS. Sheet DISTRIBUSI dan DISTRIBUSI SPI juga menunjukkan jumlah beban semester yang sama, dengan total 146 SKS.	diperjelas perbedaan total 150 SKS pada KURIKULUM dan 146 SKS pada JEJARING karena mata kuliah pilihan dalam struktur berjumlah lebih dari beban pilihan yang ditempuh mahasiswa.
2	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)	Struktur kurikulum memuat mata kuliah universitas, mata kuliah dasar keahlian fakultas, mata kuliah keahlian program studi, serta mata kuliah pilihan berdasarkan konsentrasi Pengajaran Al-Qur'an-Hadis dan Studi Al-Qur'an Kontemporer. Sheet JEJARING MK IQT mencantumkan total 146 SKS, dengan distribusi semester I–VIII berturut-turut 20, 20, 24, 24, 22, 20, 10, dan 6 SKS. Sheet DISTRIBUSI IQT juga mengelompokkan mata kuliah berdasarkan delapan semester dan memuat pemetaan mata kuliah terhadap CPL.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Struktur kurikulum telah menunjukkan pengelompokan mata kuliah berdasarkan rumpun keilmuan dan konsentrasi. Distribusi semester telah tersusun selama delapan semester. Namun, bagian mata kuliah pilihan perlu diperjelas agar jumlah SKS yang harus ditempuh mahasiswa sesuai dengan ketentuan pemilihan konsentrasi dan total 146 SKS pada JEJARING.
3	Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)	Struktur kurikulum memuat mata kuliah universitas, mata kuliah dasar keahlian fakultas, mata kuliah keahlian program studi, dan mata kuliah pilihan. Sheet KURIKULUM mencantumkan total 148 SKS. Sheet JEJARING mencantumkan total 147 SKS. Pada sheet DISTRIBUSI, jumlah SKS per semester tercantum 20, 20, 24, 18, 20, 17, 16, dan 10 SKS, dengan total 145 SKS. Sementara itu, sheet DISTRIBUSI BPI merupakan sheet distribusi tambahan yang	**Perlu Perbaikan.** Terdapat perbedaan jumlah SKS antara KURIKULUM (148 SKS), JEJARING (147 SKS), dan DISTRIBUSI (145 SKS). Perbedaan ini menunjukkan bahwa struktur dan distribusi mata kuliah belum konsisten. Program studi perlu memeriksa kembali jumlah SKS mata kuliah, penempatan semester, dan kesesuaian kedua sheet distribusi.

		juga memuat pembagian mata kuliah per semester, tetapi terdapat perbedaan pencatatan jumlah pada beberapa bagian.	
4	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Struktur kurikulum terdiri atas mata kuliah universitas, mata kuliah dasar keahlian fakultas, mata kuliah keahlian program studi, dan mata kuliah pilihan. Sheet KURIKULUM mencantumkan total 151 SKS, termasuk seluruh mata kuliah pilihan. Sheet JEJARING KPI mencantumkan total 147 SKS dengan distribusi semester I–VIII berturut-turut 20, 20, 24, 22, 20, 19, 12, dan 10 SKS. Sheet DISTRIBUSI juga mencantumkan jumlah SKS per semester yang sama dengan total 147 SKS serta memuat pemetaan mata kuliah terhadap CPL.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Struktur dan distribusi mata kuliah telah tersusun selama delapan semester serta menunjukkan konsistensi antara JEJARING dan DISTRIBUSI. Namun, terdapat perbedaan total SKS antara KURIKULUM (151 SKS) dan JEJARING/DISTRIBUSI (147 SKS) yang perlu dijelaskan berdasarkan ketentuan pengambilan mata kuliah pilihan. Selain itu, sheet Sheet1 masih kosong dan perlu dihapus atau diberi fungsi yang jelas dalam dokumen final.
5	Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI)	Kurikulum OBE 2025 memuat 3 kelompok mata kuliah wajib, yaitu MKU sebanyak 20 SKS, MKDK sebanyak 28 SKS, dan MKK sebanyak 95 SKS. Selain itu, tersedia 12 mata kuliah pilihan dengan total 24 SKS, dengan ketentuan mahasiswa mengambil maksimal 4 mata kuliah atau 8 SKS. Total beban studi yang direncanakan untuk kelulusan adalah 151 SKS. Distribusi mata kuliah disusun dari semester I sampai VIII.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Struktur dan distribusi mata kuliah telah tersusun dalam dokumen kurikulum OBE 2025. Namun, ditemukan beberapa ketidaksesuaian kode mata kuliah antara sheet KURIKULUM, JEJARING IPI, dan DISTRIBUSI CPL yang perlu diperbaiki agar dokumen kurikulum konsisten.

5. Pemetaan CPL terhadap mata kuliah

Tabel 27. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	**Program Studi**	**Hasil Monev**	**Catatan Penilaian**

1	Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)	Pada sheet CPL PRODI terdapat 11 rumusan CPL. Sheet DISTRIBUSI telah memuat matriks pemetaan mata kuliah terhadap CPL-1 sampai CPL-11. Pemetaan menggunakan bobot kontribusi numerik pada setiap mata kuliah. Hasil pemeriksaan menunjukkan seluruh CPL telah memperoleh kontribusi dari sejumlah mata kuliah. Namun, sebaran kontribusinya belum merata. CPL-7 hanya memperoleh kontribusi pada 2 mata kuliah, CPL-9 pada 5 mata kuliah, sedangkan CPL-2 memperoleh kontribusi pada 38 mata kuliah. Selain itu, tersedia dua sheet distribusi, yaitu DISTRIBUSI dan DISTRIBUSI SPI, yang perlu dipastikan konsistensinya.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Matriks pemetaan CPL terhadap mata kuliah telah tersedia dan seluruh CPL telah terpetakan. Namun, perlu dilakukan peninjauan terhadap keterbatasan kontribusi pada CPL-7 dan CPL-9 serta memastikan kedua sheet distribusi menggunakan pemetaan yang konsisten.
2	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)	Pada sheet CPL PRODI. IQT terdapat 11 rumusan CPL. Sheet DISTRIBUSI IQT telah memuat matriks pemetaan mata kuliah terhadap CPL-1 sampai CPL-11 dengan bobot kontribusi numerik. Seluruh CPL telah memperoleh kontribusi dari mata kuliah. Akan tetapi, jumlah mata kuliah yang berkontribusi berbeda-beda. CPL-6 memperoleh kontribusi pada 6 mata kuliah, CPL-8 pada 7 mata kuliah, dan CPL-11 pada 8 mata kuliah. Sementara itu, CPL-10 memperoleh	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Pemetaan CPL terhadap mata kuliah telah tersedia dan mencakup seluruh CPL. Namun, perlu ditelaah kembali kecukupan kontribusi mata kuliah terhadap CPL-6, CPL-8, dan CPL-11 agar kompetensi yang dirumuskan benar-benar didukung oleh mata kuliah yang relevan.

		kontribusi pada 33 mata kuliah.	
3	Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)	Pada sheet CPL PRODI terdapat 11 rumusan CPL. File Excel menyediakan sheet DISTRIBUSI BPI yang memuat matriks pemetaan mata kuliah terhadap CPL-1 sampai CPL-11 menggunakan bobot kontribusi numerik. Selain itu, terdapat sheet DISTRIBUSI yang juga memuat matriks pemetaan dengan tanda centang. Keberadaan dua sheet dengan bentuk pemetaan berbeda perlu diperhatikan karena dapat menimbulkan ketidakjelasan mengenai matriks yang menjadi acuan final.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Matriks pemetaan CPL telah tersedia. Namun, perlu ditetapkan satu matriks distribusi yang menjadi dokumen acuan resmi, disertai pemeriksaan konsistensi antara pemetaan berbobot numerik dan pemetaan bertanda centang.
4	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Pada sheet CPL PRODI terdapat 9 rumusan CPL. Sheet DISTRIBUSI telah memuat matriks pemetaan mata kuliah terhadap CPL-1 sampai CPL-9 menggunakan bobot kontribusi numerik. Seluruh CPL telah memperoleh kontribusi dari sejumlah mata kuliah. Namun, sebaran kontribusi belum merata. CPL-9 memperoleh kontribusi pada 10 mata kuliah, CPL-8 pada 18 mata kuliah, dan CPL-7 pada 19 mata kuliah. Sementara itu, CPL-3 memperoleh kontribusi pada 51 mata kuliah dan CPL-2 pada 46 mata kuliah.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Pemetaan CPL terhadap mata kuliah telah tersedia dan mencakup seluruh CPL. Namun, perlu dilakukan peninjauan terhadap distribusi kontribusi mata kuliah, khususnya CPL-7, CPL-8, dan CPL-9, agar seluruh kompetensi lulusan memperoleh dukungan pembelajaran yang memadai.
	Ilmu Perpustakaan	Dokumen kurikulum memuat 11 CPL. Pemetaan CPL terhadap mata kuliah	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Pemetaan CPL terhadap mata kuliah telah

	dan Informasi (IPI)	telah disajikan dalam sheet DISTRIBUSI CPL untuk semester I–VIII dan mata kuliah pilihan. Setiap mata kuliah yang memiliki pemetaan telah diberikan kode CPL dengan bobot keterkaitan, seperti 0,30; 0,35; dan 0,50.	tersedia dan mencakup seluruh 11 CPL. Namun, masih ditemukan beberapa mata kuliah pilihan yang belum dipetakan, belum terdapat penjelasan mengenai dasar pemberian bobot keterkaitan CPL, serta terdapat ketidaksesuaian identitas dan kode mata kuliah dalam dokumen.

6. Kesesuaian bidang keahlian dosen dengan mata kuliah

Tabel 28. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	**Program Studi**	**Hasil Monev**	**Catatan Penilaian**
1	Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)	Peta Jabatan Akademik mencantumkan 6 dosen dengan bidang keahlian: Sejarah dan Kebudayaan Islam Lokal, Sejarah Sosial Islam, Sejarah dan Kebudayaan Islam Indonesia, Sejarah Warisan Budaya Islam, Pembelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam, serta Sejarah Pemikiran dan Intelektual Islam. Bidang keahlian tersebut menunjukkan kesesuaian dengan rumpun mata kuliah inti SPI, khususnya sejarah Islam, sejarah sosial, kebudayaan Islam, sejarah lokal, dan pemikiran Islam.	**Sangat Sesuai.** Bidang keahlian dosen telah mencerminkan karakteristik keilmuan SPI. Komposisi kepakaran juga mencakup sejarah lokal, nasional, sosial, kebudayaan, dan pemikiran Islam. Perlu dipastikan pembagian mata kuliah yang diampu masing-masing dosen sesuai dengan bidang kepakarannya.

2	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)	Peta Jabatan Akademik mencantumkan 6 dosen dengan bidang keahlian: Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits, Metodologi Studi Tafsir, Tafsir Kontemporer, Living Qur'an, dan Tafsir Tarbawi. Bidang keahlian tersebut mencakup rumpun utama ilmu Al-Qur'an dan tafsir, mulai dari ilmu dasar, metodologi, pendekatan kontemporer, kajian sosial Al-Qur'an, hingga tafsir pendidikan.	**Sangat Sesuai.** Bidang keahlian dosen telah sesuai dengan karakteristik keilmuan IQT dan mendukung pengembangan mata kuliah inti Al-Qur'an dan tafsir. Perlu dipastikan kesesuaian penugasan mengajar pada mata kuliah yang lebih spesifik, terutama metodologi tafsir, tafsir kontemporer, dan kajian Living Qur'an.
3	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Peta Jabatan Akademik mencantumkan 7 dosen dengan bidang keahlian: Kajian Budaya dan Media Islam, Filsafat Komunikasi Islam, Retorika Dakwah, Dakwah dan Komunikasi, Ilmu Politik Islam, Sejarah Dakwah, serta Sosiologi Komunikasi Islam. Bidang keahlian tersebut mendukung rumpun mata kuliah komunikasi Islam, dakwah, retorika, kajian media, budaya, dan komunikasi sosial.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Bidang keahlian dosen telah relevan dengan rumpun utama KPI. Namun, perlu diperhatikan penguatan kepakaran pada bidang komunikasi digital, jurnalistik, produksi media, dan teknologi penyiaran agar dukungan keahlian dosen terhadap perkembangan mata kuliah KPI semakin lengkap.
4	Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)	Peta Jabatan Akademik mencantumkan 7 dosen dengan bidang keahlian: Dakwah Kultural, Bimbingan Pernikahan dan Keluarga Islam, Bimbingan Konseling Islam Pribadi-Sosial, Konseling Berbasis Sufistik, Bimbingan dan Konseling Islam Individu, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, serta Psikologi Islam. Bidang keahlian tersebut	**Sangat Sesuai.** Bidang keahlian dosen telah menggambarkan karakteristik keilmuan BPI dan mencakup aspek bimbingan, konseling, psikologi Islam, serta dakwah. Perlu dipastikan pembagian mata kuliah praktik dan teori konseling sesuai dengan kepakaran masing-masing dosen.

		mendukung rumpun mata kuliah bimbingan dan konseling Islam, psikologi, penyuluhan, konseling keluarga, dan dakwah.	
5	Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Enam dosen telah memiliki bidang keahlian yang relevan dengan rumpun utama mata kuliah, meliputi manajemen informasi, organisasi informasi, layanan perpustakaan, budaya informasi, kebijakan informasi, dan manajemen perpustakaan pendidikan Islam. Namun, belum seluruh rumpun mata kuliah, khususnya teknologi informasi, komputasi, analitika data, dan pengembangan sistem, terlihat didukung oleh bidang keahlian dosen secara spesifik. Selain itu, belum tersedia dokumen yang menunjukkan pemetaan bidang keahlian dosen terhadap seluruh mata kuliah dalam kurikulum.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Program studi perlu: (1) menyusun matriks pemetaan enam dosen terhadap seluruh mata kuliah berdasarkan bidang keahlian masing-masing; (2) mengidentifikasi mata kuliah yang belum memiliki dukungan bidang keahlian dosen secara memadai; (3) mengevaluasi kesesuaian dosen pengampu dengan bidang keahlian dan substansi mata kuliah; serta (4) menyusun rencana pengembangan kompetensi dosen untuk memenuhi kebutuhan rumpun teknologi informasi dan sistem informasi.

7. Kelengkapan dan kesesuaian dokumen penetapan kurikulum

Tabel 29. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)	Tersedia SK Rektor Nomor 126 Tahun 2025 tentang Kurikulum Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam Berbasis OBE Tahun 2025. SK memuat konsiderans, dasar hukum, diktum penetapan,	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Penetapan kurikulum telah memiliki dasar hukum formal melalui SK Rektor. Namun, dokumen yang diperiksa baru memuat naskah SK

		tanggal berlaku, tanda tangan Rektor, dan lembar telaah naskah.	dan belum memperlihatkan lampiran lengkap dokumen kurikulum yang ditetapkan.
2	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)	Tersedia SK Rektor Nomor 125 Tahun 2025 tentang Kurikulum Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Berbasis OBE Tahun 2025. SK memuat konsiderans, dasar hukum, diktum penetapan, tanggal berlaku, tanda tangan Rektor, dan lembar telaah naskah.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Penetapan kurikulum telah memiliki dasar hukum formal. Perlu dipastikan bahwa dokumen kurikulum lengkap yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari SK tersedia dan tersimpan sebagai bukti penetapan.
3	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Tersedia SK Rektor Nomor 128 Tahun 2025 tentang Kurikulum Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Berbasis OBE Tahun 2025. SK memuat konsiderans, dasar hukum, diktum penetapan, tanggal berlaku, tanda tangan Rektor, dan lembar telaah naskah.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Penetapan kurikulum telah dilakukan melalui SK Rektor. Namun, perlu dilengkapi bukti dokumen kurikulum secara utuh dan dokumentasi telaah naskah sebelum penetapan.
4	Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)	Tersedia SK Rektor Nomor 127 Tahun 2025 tentang Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Berbasis OBE Tahun 2025. SK memuat konsiderans, dasar hukum, diktum penetapan, tanggal berlaku, tanda tangan Rektor, dan lembar telaah naskah.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Penetapan kurikulum telah memiliki dasar hukum formal. Perlu dipastikan ketersediaan lampiran dokumen kurikulum lengkap dan kelengkapan bukti proses telaah sebelum SK diterbitkan.
5	Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Program studi telah memiliki dokumen penetapan kurikulum melalui SK Rektor UNISSAS Nomor 129 Tahun 2025 tentang Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Berbasis Outcome Based Education (OBE), yang ditetapkan pada 11 November 2025. Dokumen telah memuat	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Perlu penyempurnaan dasar hukum, pelengkapan bukti telaah dan persetujuan pejabat terkait, serta penegasan dokumen kurikulum sebagai lampiran yang menjadi satu kesatuan dengan SK Rektor.

		konsiderans menimbang, dasar hukum, bagian memutuskan, diktum penetapan, tanggal berlaku, tanda tangan Rektor, dan tembusan. Namun, masih ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu dasar hukum yang belum diperbarui dengan regulasi terbaru, lembar telaah naskah yang belum terisi pada kolom telaahan dan paraf pejabat penelaah, serta belum terlihat keterangan lampiran dokumen kurikulum secara tegas dalam SK yang ditelaah.	

Lampiran 5.

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

FAKULTAS SEKOLAH PASCASARJANA

1. Kesesuaian kurikulum dengan visi

Tabel 30. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Magister Ekonomi Syariah (MEKS)	Kurikulum OBE Tahun 2025 telah memuat orientasi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, kebijakan fiskal dan moneter, penelitian multidisipliner, serta mata kuliah Ekonomi Kawasan Perbatasan Negara. Namun, keterkaitan antara orientasi pengembangan wilayah perbatasan dengan rumusan CPL dan keseluruhan struktur mata kuliah belum terlihat secara menyeluruh. Rumusan visi resmi program studi dan Sekolah Pascasarjana juga belum tersedia dalam dokumen yang ditelaah sehingga kesesuaian langsung belum dapat diverifikasi.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Program studi perlu: (1) memastikan rumusan visi resmi menjadi acuan pengembangan kurikulum; (2) memperjelas pencerminan orientasi wilayah perbatasan dalam CPL; (3) mengidentifikasi mata kuliah yang mendukung pengembangan ekonomi syariah di kawasan perbatasan; dan (4) menyusun matriks keterkaitan visi, CPL, dan mata kuliah sebagai bukti keselarasan kurikulum.
2	Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI)	Kurikulum OBE Tahun 2025 telah menunjukkan keterkaitan dengan pengembangan pendidikan Islam berbasis nilai Islami, kearifan lokal, multikultural, dan lintas budaya (*cross-border*). Hal tersebut tercermin dalam CPL-3. Namun, keterkaitan orientasi tersebut belum terlihat secara merata dalam keseluruhan CPL dan struktur mata kuliah.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Program studi perlu: (1) memetakan seluruh CPL terhadap visi program studi; (2) mengidentifikasi mata kuliah yang secara langsung mendukung pendidikan Islam berbasis kearifan lokal, multikultural, dan *cross-border*; (3) memperkuat muatan visi dalam CPMK dan RPS mata kuliah terkait; dan (4) menyusun matriks keterkaitan

			visi, CPL, dan mata kuliah sebagai bukti implementasi visi dalam kurikulum.

2. Landasan dan kebijakan kurikulum

Tabel 31. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	Magister Ekonomi Syariah (MEKS)	Kurikulum OBE Tahun 2025 telah memiliki dasar penetapan melalui SK Rektor Nomor 136 Tahun 2025. Dokumen kurikulum telah memuat struktur mata kuliah, distribusi mata kuliah, jejaring mata kuliah, dan pemetaan CPL. Rumusan CPL juga menunjukkan orientasi pengembangan keilmuan ekonomi syariah, kebijakan fiskal dan moneter, keuangan syariah, penelitian multidisipliner, serta industri halal. Namun, dokumen kurikulum yang ditelaah belum memperlihatkan uraian landasan pengembangan kurikulum secara komprehensif, seperti landasan filosofis, sosiologis, psikologis, dan perkembangan keilmuan. Dokumen juga belum menunjukkan secara terperinci mekanisme penyusunan, peninjauan, dan evaluasi kurikulum serta bukti pelibatan pemangku kepentingan.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Program studi perlu melengkapi dokumen landasan pengembangan kurikulum yang mencakup aspek filosofis, sosiologis, psikologis, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan pengguna lulusan. Selain itu, perlu tersedia dokumen prosedur peninjauan dan evaluasi kurikulum, berita acara pembahasan, serta bukti pelibatan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan pakar bidang ekonomi syariah.
2	Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI)	Kurikulum OBE Tahun 2025 telah memiliki dasar penetapan melalui SK Rektor Nomor 137 Tahun 2025. Dokumen telah memuat struktur mata kuliah, distribusi mata kuliah, jejaring	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Program studi perlu melengkapi dokumen landasan pengembangan kurikulum yang mencakup landasan filosofis, sosiologis,

		mata kuliah, dan pemetaan CPL. Rumusan CPL menunjukkan orientasi pengembangan pendidikan agama Islam, penguasaan keilmuan pendidikan, pengembangan pembelajaran di perguruan tinggi, kearifan lokal, multikulturalisme, dan lingkungan lintas budaya (*cross-border*). Namun, dokumen kurikulum yang ditelaah belum memperlihatkan uraian landasan pengembangan kurikulum secara komprehensif serta mekanisme formal penyusunan, peninjauan, dan evaluasi kurikulum. Bukti pelibatan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum juga belum ditemukan.	psikologis, perkembangan ilmu pendidikan Islam, dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, perlu disusun dokumentasi mekanisme peninjauan dan evaluasi kurikulum, berita acara pembahasan, serta bukti pelibatan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan pakar pendidikan Islam.

3. Profil lulusan dan CPL

Tabel 32. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	**Magister Ekonomi Syariah (MEKS)**	Dokumen kurikulum OBE Tahun 2025 telah memuat 11 rumusan CPL yang mencakup aspek sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Rumusan CPL sudah menunjukkan orientasi keilmuan Magister Ekonomi Syariah, antara lain pengembangan ekonomi syariah, kebijakan fiskal dan moneter, keuangan syariah, industri halal, penelitian interdisipliner, serta publikasi ilmiah. Beberapa mata	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Program studi perlu mencantumkan profil lulusan secara eksplisit, misalnya sebagai akademisi/peneliti ekonomi syariah, analis kebijakan ekonomi syariah, praktisi lembaga keuangan syariah, dan konsultan/pengembang

		kuliah juga mendukung pencapaian CPL, seperti Ekonomi Mikro Syariah, Ekonometrika Terapan, Ekonomi Kawasan Perbatasan Negara, Ekonomi dan Industri Halal, serta Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah. Namun, dalam dokumen yang ditelaah belum ditemukan rumusan **profil lulusan secara eksplisit** yang menggambarkan peran atau bidang pekerjaan lulusan. Akibatnya, keterkaitan antara profil lulusan dengan CPL belum dapat diverifikasi secara langsung.	industri halal. Selanjutnya, perlu disusun matriks keterkaitan profil lulusan dengan CPL dan mata kuliah agar arah kompetensi lulusan terlihat jelas.
2	**Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI)**	Dokumen kurikulum OBE Tahun 2025 telah memuat 11 rumusan CPL yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPL telah mencerminkan karakteristik keilmuan Magister PAI, seperti pengembangan pembelajaran di perguruan tinggi, penerapan nilai-nilai Islam, kearifan lokal dan multikultural, pendidikan lintas negara, pengembangan model dan media pembelajaran, penelitian pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat. Mata kuliah seperti Filsafat Pendidikan Islam, Pendidikan Islam Multikultural, Pendidikan Lintas Negara, Pengembangan Teori dan Model Pembelajaran PAI, serta Metodologi Penelitian Pendidikan Islam mendukung pencapaian CPL tersebut. Namun, dalam dokumen yang ditelaah belum ditemukan rumusan **profil lulusan secara eksplisit** yang menjelaskan peran atau bidang pekerjaan lulusan. Selain itu, keterkaitan profil lulusan dengan masing-masing CPL belum dapat diverifikasi.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Program studi perlu mencantumkan profil lulusan secara eksplisit, misalnya sebagai akademisi/dosen PAI, peneliti pendidikan Islam, pengembang kurikulum dan pembelajaran PAI, konsultan pendidikan Islam, serta pengelola lembaga pendidikan Islam. Selanjutnya, perlu disusun matriks keterkaitan profil lulusan dengan CPL dan mata kuliah untuk memastikan setiap CPL mendukung kompetensi yang dibutuhkan oleh profil lulusan.

4. Struktur dan distribusi mata kuliah

Tabel 33. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	**Magister Ekonomi Syariah (MEKS)**	Struktur kurikulum telah memuat Mata Kuliah Keahlian (MKK) sebanyak 17 mata kuliah dengan total 45 SKS, terdiri atas 21 SKS teori dan 24 SKS praktik. Selain itu, tersedia 9 pilihan konsentrasi, yaitu Ekonomi Pembangunan, Keuangan Publik, Manajemen Bisnis Syariah, Keuangan dan Perbankan Syariah, Manajemen Industri Halal, Manajemen Pariwisata Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, Akuntansi Syariah, serta Manajemen Haji dan Umrah. Mahasiswa diarahkan mengambil maksimal 5 mata kuliah pilihan atau 15 SKS. Distribusi mata kuliah telah disusun dalam empat semester, yaitu Semester I sebanyak 16 SKS, Semester II sebanyak 21 SKS, Semester III sebanyak 19 SKS, dan Semester IV sebanyak 4 SKS. Dengan demikian, total beban studi berdasarkan distribusi adalah 60 SKS. Setiap pilihan konsentrasi pada Semester III juga tercantum dengan beban 19 SKS. Namun, pada lembar distribusi masih ditemukan keterangan yang tidak sesuai, yaitu penyebutan kurikulum S1 Program Studi Madrasah Ibtidaiyah pada bagian identitas lampiran.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Program studi perlu memperbaiki identitas lampiran distribusi yang masih mencantumkan program studi lain. Selain itu, perlu diperjelas ketentuan pengambilan maksimal 5 mata kuliah pilihan, termasuk mekanisme pemilihan konsentrasi dan konsekuensi terhadap total SKS yang ditempuh mahasiswa. Rekapitulasi total 60 SKS perlu ditampilkan secara konsisten pada struktur kurikulum dan distribusi mata kuliah.
2	**Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI)**	Struktur kurikulum telah memuat Mata Kuliah Keahlian (MKK) sebanyak 17 mata kuliah dengan total 45 SKS, terdiri atas 29 SKS teori dan 16 SKS praktik. Selain itu, tersedia 6 pilihan konsentrasi, yaitu Filsafat dan Pemikiran Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Bimbingan dan Konseling Pendidikan	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Program studi perlu memperjelas ketentuan pengambilan mata kuliah pilihan dan menetapkan rekapitulasi total SKS untuk setiap

		Islam, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, serta Manajemen Perpustakaan. Mahasiswa diarahkan mengambil maksimal 5 mata kuliah pilihan atau 15 SKS. Distribusi mata kuliah disusun dalam empat semester, yaitu Semester I sebanyak 14 SKS, Semester II sebanyak 21 SKS, Semester III berdasarkan konsentrasi dengan beban 16–21 SKS, dan Semester IV sebanyak 4 SKS. Dengan demikian, total beban studi berdasarkan distribusi berkisar antara 55–60 SKS, bergantung pada konsentrasi yang dipilih. Perbedaan jumlah SKS Semester III perlu dijelaskan dalam ketentuan kurikulum agar tidak menimbulkan ketidakjelasan mengenai total beban studi mahasiswa.	konsentrasi. Perlu dipastikan bahwa seluruh jalur konsentrasi memenuhi ketentuan beban belajar program magister dan memiliki mekanisme pemilihan mata kuliah yang jelas. Selain itu, perlu disajikan tabel perbandingan distribusi SKS antarkonsentrasi agar mahasiswa dan pengelola program studi dapat mengetahui beban studi masing-masing jalur.

5. Pemetaan CPL terhadap mata kuliah

Tabel 34. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	**Magister Ekonomi Syariah (MEKS)**	Dokumen kurikulum OBE Tahun 2025 telah memuat matriks pemetaan CPL terhadap mata kuliah pada lembar distribusi mata kuliah. Pemetaan mencakup 11 CPL dan menunjukkan kontribusi setiap mata kuliah terhadap CPL tertentu dalam bentuk bobot atau persentase. Sebagai contoh, mata kuliah Ekonomi Mikro Syariah dipetakan pada CPL-2, CPL-7, CPL-8, dan CPL-9, sedangkan Ekonomi Kawasan Perbatasan Negara dipetakan pada CPL-2, CPL-3, CPL-5, dan CPL-7. Hal ini menunjukkan bahwa pemetaan CPL telah dilakukan dan diarahkan pada pencapaian kompetensi lulusan. Namun, belum	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Program studi perlu melengkapi matriks pemetaan dengan penjelasan dasar penetapan bobot kontribusi mata kuliah terhadap CPL. Perlu dipastikan seluruh 11 CPL memperoleh dukungan dari mata kuliah yang relevan dan tidak terdapat CPL yang belum terpetakan. Pemetaan juga perlu ditelusuri

		seluruh keterkaitan antara CPL dan mata kuliah dapat ditelusuri secara jelas dari dokumen yang tersedia. Matriks juga belum disertai penjelasan mengenai dasar penetapan bobot kontribusi setiap mata kuliah terhadap CPL. Selain itu, terdapat ketidakkonsistenan identitas program studi pada bagian awal lembar distribusi yang masih mencantumkan program S1 Madrasah Ibtidaiyah.	sampai tingkat CPMK dan sub-CPMK dalam RPS agar ketercapaian CPL dapat dievaluasi. Identitas program studi pada lembar distribusi perlu diperbaiki.
2	**Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI)**	Dokumen kurikulum OBE Tahun 2025 telah memuat matriks pemetaan 11 CPL terhadap mata kuliah pada lembar distribusi. Setiap mata kuliah telah diberi bobot kontribusi terhadap beberapa CPL. Contohnya, mata kuliah Pendidikan Islam Multikultural dipetakan terhadap CPL-2, CPL-3, CPL-5, CPL-7, dan CPL-10, sedangkan Pendidikan Lintas Negara (Global Education) dipetakan terhadap CPL-1, CPL-3, CPL-5, CPL-6, dan CPL-11. Pemetaan tersebut menunjukkan bahwa kurikulum telah berupaya menghubungkan mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan. Namun, ditemukan ketidakkonsistenan dalam pengisian bobot pada matriks, antara lain terdapat nilai **30** pada pemetaan mata kuliah Pengembangan Desain Pembelajaran PAI terhadap CPL-5, sedangkan bobot pada kolom lainnya menggunakan format desimal. Hal ini perlu diklarifikasi karena berpotensi memengaruhi ketepatan perhitungan kontribusi CPL. Dokumen juga belum dilengkapi penjelasan dasar penetapan bobot serta keterkaitan pemetaan CPL dengan CPMK dan sub-CPMK dalam RPS.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Program studi perlu memeriksa kembali seluruh nilai bobot pada matriks pemetaan, khususnya nilai 30 pada CPL-5 mata kuliah Pengembangan Desain Pembelajaran PAI, untuk memastikan tidak terjadi kesalahan pengetikan atau pengisian. Perlu disusun penjelasan mengenai dasar penetapan bobot kontribusi mata kuliah terhadap CPL. Selanjutnya, pemetaan CPL perlu diturunkan secara konsisten ke CPMK dan sub-CPMK dalam RPS serta dilengkapi instrumen penilaian untuk mengukur ketercapaian setiap CPL.

6. Kesesuaian bidang keahlian dosen dengan mata kuliah

Tabel 35. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	**Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI)**	Berdasarkan SK Rektor Nomor 105 Tahun 2025, Program Studi MPAI telah memiliki peta bidang keilmuan dan kepakaran untuk 8 dosen dengan formasi jabatan akademik tahun 2025–2030. Bidang keilmuan dosen mencakup Teknologi Pembelajaran, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Dasar Islam, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar Islam, Administrasi dan Supervisi Pendidikan Islam, Desain Pembelajaran Pendidikan Islam, Pendidikan Islam Multikultural, dan Pendidikan Islam Kontemporer. Dari sisi jabatan akademik, terdapat 4 dosen dengan jabatan Guru Besar dan 4 dosen Lektor Kepala. Bidang keilmuan tersebut telah mencakup rumpun utama kurikulum MPAI, terutama pengembangan pembelajaran, kurikulum, manajemen pendidikan Islam, dan pendidikan multikultural. Namun, peta keilmuan belum secara eksplisit mencakup seluruh bidang mata kuliah yang ditawarkan, khususnya metodologi penelitian pendidikan Islam, tafsir dan hadis pendidikan, filsafat pendidikan Islam, serta pendidikan lintas negara.	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Peta bidang keilmuan dosen perlu dievaluasi secara berkala agar mencakup seluruh kebutuhan pengembangan keilmuan dan mata kuliah program studi. Perlu dipertimbangkan penguatan bidang keahlian pada metodologi penelitian pendidikan Islam, tafsir dan hadis pendidikan, filsafat pendidikan Islam, serta pendidikan lintas negara.
2	**Magister Ekonomi Syariah (MEKS)**	Berdasarkan SK Rektor Nomor 105 Tahun 2025, Program Studi MEKS telah memiliki peta bidang keilmuan dan kepakaran untuk 5 dosen dengan formasi jabatan akademik tahun 2025–2030. Bidang keilmuan dosen mencakup Keuangan dan Perbankan Syariah, Manajemen Industri Halal, Ekonomi dan Bisnis Islam, Hukum Ekonomi Syariah, serta Fiqih Muamalah. Dari sisi jabatan	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Peta bidang keilmuan dosen perlu dikembangkan sesuai kebutuhan kurikulum dan konsentrasi program studi. Perlu dipertimbangkan penguatan kepakaran pada bidang

		akademik, terdapat 2 dosen dengan jabatan Guru Besar dan 3 dosen Lektor Kepala. Bidang keilmuan tersebut telah mendukung rumpun utama ekonomi syariah, keuangan syariah, hukum ekonomi syariah, dan industri halal. Namun, peta keilmuan belum secara eksplisit mencakup beberapa bidang pengembangan mata kuliah, seperti ekonometrika terapan, ekonomi kawasan perbatasan, ekonomi regional dan internasional, ekonomi kependudukan dan ketenagakerjaan, serta ekonomi digital.	ekonometrika, ekonomi pembangunan dan regional, ekonomi kawasan perbatasan, serta ekonomi digital agar cakupan keilmuan dosen lebih lengkap.

7. Kelengkapan dan kesesuaian dokumen penetapan kurikulum

Tabel 36. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

No.	Program Studi	Hasil Monev	Catatan Penilaian
1	**Magister Ekonomi Syariah (MEKS)**	Program Studi MEKS telah memiliki dokumen penetapan kurikulum berupa **SK Rektor Nomor 136 Tahun 2025 tentang Kurikulum Program Studi S2 Magister Ekonomi Syariah Berbasis Outcome Based Education (OBE) Tahun 2025**. SK ditetapkan di Sambas pada 11 November 2025 dan ditandatangani oleh Rektor. Dokumen telah memuat konsiderans menimbang, dasar hukum, bagian memperhatikan, diktum penetapan, pemberlakuan kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, serta ketentuan mulai berlakunya keputusan. Dokumen pendukung kurikulum juga tersedia dalam bentuk lampiran yang memuat CPL, struktur kurikulum, jejaring mata	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Program studi perlu memastikan kelengkapan dokumen pendukung SK, terutama lampiran kurikulum yang menjadi satu kesatuan dengan dokumen penetapan. Lembar telaah naskah perlu dilengkapi sebagai bukti proses pemeriksaan administratif dan hukum sebelum penetapan. Dasar hukum kurikulum juga perlu ditinjau dan diperbarui sesuai regulasi pendidikan tinggi yang berlaku pada saat evaluasi atau revisi kurikulum berikutnya.

		kuliah, dan distribusi mata kuliah. Namun, pada halaman 3 terdapat lembar telaah naskah yang kolom telaahan/saran serta paraf/tanggal pejabat penelaah belum terisi. Selain itu, dasar hukum yang dicantumkan masih menggunakan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.	
2	**Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI)**	Program Studi MPAI telah memiliki dokumen penetapan kurikulum berupa **SK Rektor Nomor 137 Tahun 2025 tentang Kurikulum Program Studi S2 Magister Pendidikan Agama Islam Berbasis Outcome Based Education (OBE) Tahun 2025**. SK ditetapkan di Sambas pada 11 November 2025 dan ditandatangani oleh Rektor. Dokumen telah memuat konsiderans menimbang, dasar hukum, bagian memperhatikan, diktum penetapan, pemberlakuan kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, serta ketentuan mulai berlakunya keputusan. Dokumen pendukung kurikulum juga tersedia dalam bentuk lampiran yang memuat CPL, struktur kurikulum, jejaring mata kuliah, dan distribusi mata kuliah. Namun, pada halaman 3 terdapat lembar telaah naskah yang kolom telaahan/saran serta paraf/tanggal pejabat penelaah belum terisi. Dasar hukum yang dicantumkan juga masih menggunakan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dan	**Sesuai dengan Catatan Perbaikan.** Program studi perlu memastikan kelengkapan dokumen pendukung SK, terutama lampiran kurikulum yang menjadi satu kesatuan dengan dokumen penetapan. Lembar telaah naskah perlu dilengkapi sebagai bukti proses pemeriksaan administratif dan hukum sebelum penetapan. Dasar hukum kurikulum juga perlu ditinjau dan diperbarui sesuai regulasi pendidikan tinggi yang berlaku pada saat evaluasi atau revisi kurikulum berikutnya.

		Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.	